

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERMINTAAN JASA AUDIT EXTERNAL PADA KOPERASI
SYARIAH DI KABUPATEN LUMAJANG**

SKRIPSI



Oleh

BAGUS SALAM AZIZI

NIM : 15520117

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2019

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERMINTAAN JASA AUDIT EXTERNAL PADA KOPERASI
SYARIAH DI KABUPATEN LUMAJANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada :

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim
Untuk Meemnuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)



Oleh

BAGUS SALAM AZIZI

NIM : 15520117

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2019

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERMINTAAN JASA AUDIT EXTERNAL PADA KOPERASI SYARIAH
DI KABUPATEN LUMAJANG**

SKRIPSI

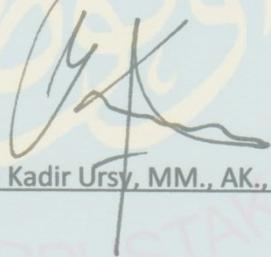
Oleh

BAGUS SALAM AZIZI

NIM:15520117

Telah disetujui pada tanggal 21 Juni 2019

Dosen Pembimbing,



Drs. Abdul Kadir Ursy, MM., AK., CA., CPA

Ketua Jurusan



Dr. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak

NIP : 19720322 200801 2 005

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN
JASA AUDIT EXTERNAL PADA KOPERASI SYARIAH DI KABUPATEN
LUMAJANG**

SKRIPSI

Oleh
BAGUS SALAM AZIZI
NIM : 15520117

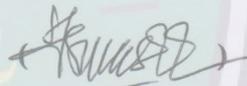
Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Pada 17 Juni 2019

Susunan Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua

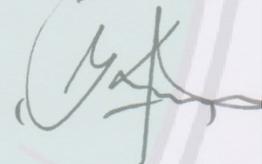
Sulis Rochayatun, M.Akun.

: 

NIDT : 19760313 2018 0201 2 188

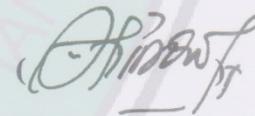
2. Dosen Pembimbing/Sekretaris

Drs. Abdul Kadir Ursy, MM., AK., CA., CPA :



3. Penguji Utama

Hj. Nina Dwi Setyaningsih, SE., MSA :



NIDT : 19751030 2016 0801 2 048

Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan,



Dr. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak

NIP : 19720322 200801 2 005

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bagus Salam Azizi
NIM : 15520117
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul :

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN JASA AUDIT EXTERNAL PADA KOPERASI SYARIAH DI KABUPATEN LUMAJANG adalah hasil karya saya sendiri bukan “duplikasi” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 21 Juni 2019

Hormat saya,



Bagus Salam Azizi
Bagus Salam Azizi

NIM : 15520117

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sujud syukurku kusembahkan kepadaMu ya Allah, Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Tinggi. Atas takdirmu saya bisa menjadi pribadi yang bermanfaat, berpikir, berilmu, beriman dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku, dalam meraih cita-cita saya.

Dengan ini saya persembahkan karya ini untuk,

1. Abah Oyong Lisa, terima kasih atas, bimbingan yang luar biasa, dukungan dan kasih sayang berlimpah dari mulai saya lahir, hingga saya sudah sebesar ini.
2. Teruntuk Umik Heni Rodhatul Jannah, terima kasih juga atas limpahan doa yang tak berkesudahan. Serta segala hal yang telah Umik lakukan, semua yang terbaik.
3. Terima kasih selanjutnya untuk adiku tersayang Dzakiya Salma Azizah yang luar biasa, dalam memberi dukungan dan doa yang tanpa henti.
4. Untuk pendamping yang setia menemani saya dan menyemangati dalam pengerjaan skripsi ini yaitu Dwi Sartika, saya ucapkan terima kasih.
5. Untuk Mapala Tursina yang mengajarkan saya arti kehidupan sesungguhnya, dan skripsi ini juga menjadi pembuktian bahwa meskipun saya aktif berorganisasi sebagai seorang mapala, saya bisa lulus dengan cepat.
6. Kepada Pak Abdul Kadir dan Ibu Austina Luckyta selau dosen pembimbing saya yang paling baik dan bijaksana, terima kasih karena sudah menjadi orang tua kedua saya di kampus. Terima kasih atas bantuannya, nasehatnya, dan ilmunya yang selama ini dilimpahkan pada saya dengan rasa tulus dan ikhlas.
7. Ucapan terima kasih ini saya persembahkan juga untuk seluruh teman-teman saya di Fakultas Ekonomi Akuntansi angkatan 2015. Terima kasih untuk memori yang kita rajut setiap harinya, atas tawa yang setiap hari kita miliki, dan atas solidaritas yang luar biasa. Sehingga masa kuliah selama 4 tahun ini menjadi lebih berarti. Semoga saat-saat indah itu akan selalu menjadi kenangan yang paling indah.

8. Untuk semua pihak yang saya sebutkan, terima kasih atas semuanya. Semoga Tuhan senantiasa membalas setiap kebaikan kalian. Serta kehidupan kalian semua juga dimudahkan dan diberkahi selalu oleh Allah SWT.



HALAMAN MOTTO

Ketika karya apik kami tunjukan, barulah kalian menyadari apa yang kami lakukan selama ini tidaklah sia-sia, mengapa kalian hanya bisa melihat kami di puncak, sedangkan ku pikir ketika merangkak dalam berproses kami merasa menjadi manusia yang sesungguhnya.

Kutipan @azizitec (Alor Island, 14 Agustus 2017)



KATA PENGANTAR



Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Jasa Audit External Pada Koperasi Syariah Di Kabupaten Lumajang”.

Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Periode 2017-2021
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak selaku Kepala Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Abah, umik, adik dan seluruh keluarga yang senantiasa memberikan do’a dan dukungan secara moril dan sprituil.
6. Bapak Abdul Kadir Ursy, MM., AK., CA., CPA selaku Dosen Pembimbing
7. Bapak Eric di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Lumajang.

8. Teman-teman akuntansi 2015 yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
9. Dan semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebut satu persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Aamiin ya Robbal ‘Alamiin.

Malang, 21 Juni 2019

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Bahasa Arab)	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	10
2.2 Kajian Pustaka	13
2.2.1 Teori Agensi	13

2.2.2 Lembaga Keuangan Syariah.....	14
2.2.3 Koperasi Syariah	14
2.2.4 Koperasi Syariah Membutuhkan Pengakuan Kredibilitas	14
2.2.5 Audit.....	15
2.2.6 Kewajiban.....	15
2.2.7 Laba.....	16
2.2.8 Aset.....	17
2.2.9 Jumlah Anggota Koperasi	17
2.2.10 Integrasi Koperasi dalam Al Quran dan Hadits	15
2.3 Kerangka Konseptual.....	18
2.4 Hipotesis Penelitian	20
2.4.1 Kewajiban dan Permintaan Jasa Audit.....	20
2.4.2 Laba dan Permintaan Jasa Audit	21
2.4.3 Aset dan Permintaan Jasa Audit.....	21
2.4.4 Jumlah Anggota dan Permintaan Jasa Audit.....	22

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	23
3.2 Lokasi Penelitian.....	24
3.3 Populasi dan Sampel.....	24
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	24
3.5 Data dan Jenis Data.....	27
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	28

3.7 Definisi Operasional Variabel.....	29
3.7.1 Variabel Bebas (Independen)	29
3.7.2 Variabel Terikat (Dependen).....	30
3.7.3 Jumlah Anggota dan Permintaan Jasa Audit.....	22
3.8 Analisis Data.....	31
3.9 Uji Validitas dan Reabilitas	31
3.9.1 Uji Validitas	31
3.7.3 Uji Reabilitas.....	32
3.10 Teknik Analisis	32
3.10.1 Analisis Regresi Logistik	33
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	36
4.1.1 Gambaran Umum Objek	36
4.1.2 Hasil Analisis Deskriptif	42
4.1.3 Uji Kualitas Data.....	47
4.1.4 Pengujian Hipotesis.....	54
4.2 Pembahasan.....	42
4.2.1 Hasil Analisis	56
4.2.2 Hasil Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit.....	57
4.2.2.1 Analisis permintaan jasa audit eksternal pada koperasi syariah	57
4.2.2.2 Pengaruh kewajiban terhadap Permintaan Jasa Audit pada Koperasi Syariah.	57

4.2.2.3 Pengaruh Laba terhadap Permintaan Jasa Audit pada Koperasi Syariah.....	58
4.2.2.4 Pengaruh Aset terhadap Permintaan Jasa Audit pada Koperasi Syariah.....	59
4.2.2.5 Pengaruh Jumlah Anggota terhadap Permintaan Jasa Audit pada Koperasi Syariah.....	60
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	10
Tabel 3.1 Sampel Penelitian.....	25
Tabel 3.2 Tabel Porpositive Sampling	25
Tabel 3.3 Variabel, Indikator, dan Skala Pengukuran Penelitian	30
Tabel 3.4 Contoh Varibles in The Equation.....	34
Tabel 3.5 Contoh Hosmer and Lemeshow Test	35
Tabel 4.1 Tabel Kuisisioner Variabel Penelitian	43
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Kewajiban	44
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Aset.....	45
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Laba	46
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anggota.....	46
Tabel 4.6 Summarize	47
Tabel 4.7 Hosmer and Lemeshow Test.....	48
Tabel 4.8 One Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	49
Tabel 4.9 Classification Table: Interpretasi Regresi Logistik dengan SPSS	50
Tabel 4.10 Interpretasi Regresi Logistik	51
Tabel 4.11 Model Summary.....	52
Tabel 4.12 Classification Table	53
Tabel 4.13 Pendugaan Parameter	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual19



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Tabulasi Data

Lampiran 3 Statistika deskriptif variabel penelitian

Lampiran 4 Bukti Konsultasi



ABSTRAK

Bagus Salam Azizi. 2019, SKRIPSI. Judul: “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Jasa Audit Eksternal Pada Koperasi Syariah Di Kabupaten Lumajang”

Pembimbing : Drs. Abdul Kadir Ursy, MM., AK., CA., CPA

Kata Kunci : Kewajiban, Laba, Aset, dan Jumlah Anggota

Koperasi Syariah sebagai lembaga keuangan tentu membutuhkan sebuah pengakuan kredibilitas laporan keuangannya, untuk itu dilakukanlah pengauditan laporan keuangannya yang dilakukan oleh auditor eksternal. Audit pada koperasi dapat digunakan untuk menguji kewajaran atas apa yang telah dikerjakan dan dilaporkan oleh karyawan, memperbaiki kesalahan, proses akuntansi dan mengurangi kesalahan dalam penilaian aset. Penelitian ini juga bertujuan untuk menguji pengaruh kewajiban, aset, laba, jumlah anggota dalam permintaan jasa audit eksternal berbasis syariah. Dari latar belakang itulah sehingga penelitian ini dilakukan dengan tujuan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan jasa audit eksternal pada koperasi syariah di kabupaten lumajang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Metode deskriptif ini merupakan metode yang bertujuan untuk mengetahui sifat serta hubungan yang lebih mendalam antara dua variabel dengan cara mengamati aspek-aspek tertentu secara lebih spesifik untuk memperoleh data yang sesuai dengan masalah yang ada dengan tujuan penelitian, dimana data tersebut diolah, dianalisis, dan diproses lebih lanjut dengan dasar teori-teori yang telah di pelajari sehingga pada akhirnya data tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan. Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan hasil olahan data, sehingga mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan. Data dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner.

Analisa datanya menggunakan analisis regresi logistik dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar 0.05 ($\alpha = 5\%$), menjelaskan bahwa data residual terdistribusi normal. Selanjutnya peneliti menguji hipotesis, nilai sig wald setiap variabel lebih kecil 0.05 ($\alpha = 5\%$), menjelaskan bahwa variabel Kewajiban, Laba, Aset, Jumlah Anggota mempengaruhi permintaan jasa audit eksternal. Jadi, semua hipotesis diterima. Kesimpulannya dari penelitian ini adalah kewajiban, laba, aset, dan jumlah anggota memiliki pengaruh signifikan terhadap permintaan layanan audit eksternal.

ABSTRACT

Bagus Salam Azizi. 2019, *SKRIPSI*. Title: "Analysis of Factors Affecting Demand for External Audit Services in Sharia Cooperatives in Lumajang Regency"

Advisor : Drs. Abdul Kadir Ury, MM., AK., CA., CPA

Keywords : Obligations, Profit, Assets, and Number of Members

Sharia cooperative as a financial institution certainly needs a credible recognition of its financial statements, for which audit of its financial reports are conducted by external auditors. The Audit on cooperatives can be used to test the fairness of what has been done and reported by employees, fixing mistakes, accounting processes and reducing errors in asset valuation. The research also aims to test the influence of liabilities, assets, profits, number of members in the request of sharia-based external audit services. From that background, this research is done with the aim of the factors that affect the demand of external audit services on sharia cooperative in Lumajang district.

This research uses a descriptive quantitative approach. This descriptive method is a method aimed at knowing the nature and the deeper relationship between the two variables by observing certain aspects more specifically to obtain data that fits the existing problem. With the purpose of research, where the data is processed, analyzed, and further processed by the basis of theories that have been learned so that the data can eventually be withdrawn a conclusion. Data analysis aims to simplify the results of processed data, making it easy to read and interpret. Data is collected by spreading the questionnaire.

Data analysis uses logistic regression analysis with ASYMP value. Sig. (2-tailed) larger 0.05 ($\alpha = 5\%$), explaining that the distributed residual data is normal. Furthermore the researchers tested the hypothesis, the value of sig Wald each variable is smaller 0.05 ($\alpha = 5\%$), explaining that the variable liabilities, profits, assets, total members affected the request of external audit services. So, all hypotheses are accepted. The conclusion of this research is the obligation, profit, assets, and number of members have a significant influence on the demand of external audit services.

مجرده

العنوان: "تحليل العوامل التي تؤثر على طلب خدمات المراجعة الخارجية تحية طيبة عزيزي . ٢٠١٩، مجردة
"الحسابات على التعاونيات الشرعية في مقاطعة لوماجانج

المشرف: الدكتور عبد القادر أورسي، مم، أك، كاليفورنيا، سلطة الائتلاف المؤقتة

الكلمات الرئيسية: الخصوم والأرباح والأصول وعدد الأعضاء

إن التعاونية بالشريعة الإسلامية كمؤسسة مالية يحتاج بالتأكيد إلى اعتراف موثوق به بالبيانات المالية التي يقوم بها مراجعو حسابات خارجيون لمراجعة تقاريرها المالية. ويمكن استخدام مراجعة التعاونيات لاختبار عدالة ما قام به الموظفون وأبلغوا عنه، وتحديد الأخطاء، والعمليات المحاسبية، والحد من الأخطاء في تقييم الأصول. ويهدف البحث أيضا إلى اختبار تأثير الخصوم والأصول والأرباح وعدد الأعضاء في طلب خدمات التدقيق الخارجي القائمة على الشريعة. ومن هذه الخلفية، يتم هذا البحث بهدف العوامل التي تؤثر على طلب خدمات التدقيق الخارجي على التعاونية الشرعية في منطقة لوماجانج.

يستخدم هذا البحث نهجاً كمياً وصفيًا. هذه الطريقة الوصفية هي طريقة تهدف إلى معرفة الطبيعة والعلاقة الأعمق بين المتغيرين من خلال مراقبة جوانب معينة بشكل أكثر تحديداً للحصول على البيانات التي تناسب المشكلة القائمة بهدف البحث، حيث يتم معالجة البيانات وتحليلها، ومعالجتها بشكل أكبر من خلال أساس النظريات التي تم تعلمها بحيث يمكن سحب البيانات في نهاية المطاف استنتاج. يهدف تحليل البيانات إلى تبسيط نتائج البيانات المجهزة، مما يسهل قراءتها وتفسيرها. يتم جمع البيانات عن طريق نشر الاستبيان

، موضحا أن $(\alpha = 5\%)$ السيج (2-الذيل) أكبر ٠٠٥ . يستخدم تحليل البيانات تحليل الانحدار اللوجستي مع قيمة كل متغير هو sig البيانات المتبقية الموزعة طبيعية. وعلاوة على ذلك، اختبر الباحثون الفرضية، وقيمة ، موضحا أن الخصوم المتغيرة، والأرباح، والأصول، ومجموع الأعضاء أثرت $(\alpha + 5\%)$ أصغر ٠٠٥ على طلب خدمات المراجعة الخارجية. لذلك، يتم قبول جميع الفرضيات. واختتم هذا البحث هو أن الالتزام والربح والأصول وعدد الأعضاء يؤثر تأثيراً كبيراً على الطلب على خدمات المراجعة الخارجية للحسابات

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lembaga keuangan adalah lembaga atau entitas komersial yang terlibat dalam jasa keuangan dan pengumpulan kegiatan ekonomi dan menyalurkan dana tersebut untuk pendanaan proyek pengembangan sehingga mendapatkan keuntungan dalam persentase tertentu dari dana yang didistribusikan. “Fungsi utama lembaga keuangan adalah perantara keuangan antara pemberi pinjaman dan unit defisit” (UU No. 14 Tahun 1967).

Di Indonesia, lembaga keuangan terdiri dari dua jenis yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank. Lembaga keuangan bank terdiri dari Bank Sentral, Bank Umum, dan Bank Perkreditan. Sedangkan lembaga keuangan bukan bank terdiri dari koperasi, perusahaan asuransi, perusahaan dana pensiun, bursa efek, pegadaian dan lain-lain.

Terdapat dua macam koperasi, yaitu koperasi konvensional dan koperasi syariah. Menurut (UU No. 25 tahun 1992) “Koperasi adalah entitas komersial yang terdiri dari orang-orang atau badan hukum untuk mendasarkan kegiatan mereka berdasarkan prinsip koperasi, serta pergerakan ekonomi orang berdasarkan asas kekeluargaan”. Pada awalnya, koperasi didirikan sebagai persatuan masyarakat yang lemah ekonominya untuk mempertahankan kebutuhan mereka.

“Memenuhi kebutuhan hidup dengan ongkos yang semurah-murahnya. Koperasi lebih mendahulukan keperluan bersama, bukan hanya

sekedar mencari keuntungan” (Hatta dalam Revrisond Baswir, 2000). Sedangkan pengertian umum dari Koperasi syariah adalah badan usaha koperasi yang menjalankan usahanya dengan prinsip-prinsip syariah. Apabila koperasi memiliki unit usaha produktif simpan pinjam, maka seluruh produk dan operasionalnya harus dilaksanakan dengan mengacu kepada fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia. Berdasarkan hal tersebut, maka koperasi syariah tidak diperkenankan untuk membuka usaha pada bidang-bidang yang didalamnya terdapat unsur-unsur riba, maysir dan gharar.

Dalam Islam, koperasi tergolong sebagai syirkah/syarikah. Lembaga ini merupakan wadah kemitraan, kerjasama, kekeluargaan, dan kebersamaan usaha yang sehat, baik, dan halal. Lembaga yang seperti itu sangat dipuji Islam seperti dalam firman Allah,

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.” (Al-Maidah: 2).

Dari ayat di atas bisa kita simpulkan bahkan dalam islampun juga mengajarkan kita untuk tolong menolong dalam berbuat baik, dan tidak terdapat unsur riba didalam kegiatan komersial yang kita lakukan. Koperasi syariah merupakan lembaga keuangan yang sangat cocok dengan ayat tersebut.

Koperasi Syariah adalah konversi dari koperasi konvensional melalui pendekatan yang sesuai dengan hukum Islam dan merupakan contoh ekonomi dari Nabi dan para sahabatnya. Konsep mendirikan Koperasi Syariah menggunakan konsep Syirkah Mufawadhoh, yang merupakan usaha patungan oleh dua orang atau lebih, yang masing-masing menyumbangkan jumlah dana yang sama dan berpartisipasi dalam pekerjaan yang setara. Setiap mitra menghormati hak dan tidak diperbolehkan bagi seseorang untuk memasukkan lebih banyak modal dan mendapatkan keuntungan lebih tinggi dari mitra lainnya.

Koperasi Syariah adalah lembaga keuangan Syariah yang harus kita perhatikan di Indonesia, lembaga keuangan Syariah yang berkembang pesat di Indonesia tidak dapat dipisahkan dari peran koperasi yang ada di koridor syariah. Koperasi syariah berfungsi untuk meningkatkan dan menyalurkan dana kepada anggota dalam skala mikro untuk kesejahteraan anggotanya. Selain itu, Koperasi Syariah juga merupakan organisasi terstruktur yang memainkan peran aktif dalam pengumpulan dan distribusi dana nirlaba, seperti zakat, infak dan sedekah.

Koperasi Syariah sebagai lembaga keuangan tentu membutuhkan sebuah pengakuan kredibilitas laporan keuangannya, untuk itu dilakukanlah pengauditan laporan keuangannya yang dilakukan oleh auditor eksternal. Audit pada koperasi dapat digunakan untuk menguji kewajaran atas apa yang telah dikerjakan dan dilaporkan oleh karyawan, memperbaiki kesalahan, proses akuntansi dan mengurangi kesalahan dalam penilaian aset.

Penilaian laporan keuangan tentu saja dilakukan oleh auditor yang memiliki kompetensi dan profesionalitas untuk mendukung kredibilitas laporan keuangan. Berdasarkan hal tersebut tentunya koperasi syariah pasti membutuhkan auditor yang paham akan setiap transaksi di laporan keuangan syariah (LKS). Oleh karena itu auditor yang memiliki kompetensi di lembaga syariah sangatlah dibutuhkan oleh lembaga keuangan syariah untuk mengaudit laporan keuangannya (Nugraheni, 2012).

Bahkan, terlepas dari fakta bahwa banyak lembaga keuangan Islam sudah ada, belum ada spesialisasi khusus untuk membedakan antara audit syariah dan audit konvensional. Selain itu, penggunaan audit eksternal hingga saat ini hanya digunakan di perusahaan atau lembaga keuangan yang memiliki skala makro dan volume transaksi yang tinggi, seperti hasil penelitian (Lisa, 2013) yang menyimpulkan bahwa "Skala koperasi memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap permintaan jasa audit eksternal karena pertumbuhan dan koperasi skala besar telah meningkatkan volume transaksi dan kesalahan dalam data akuntansi atau laporan keuangan dapat terjadi, inilah yang menyebabkan koperasi membutuhkan layanan audit untuk mendapatkan informasi yang akurat".

Peneliti tertarik untuk menganalisis faktor permintaan untuk layanan audit, karena banyak penelitian sebelumnya yang merujuk pada objek *makroscale* dan variabel objek lembaga keuangan konvensional, maka dari itu peneliti tertarik dengan objek *mikroscale*. Koperasi merupakan variabel yang unik, dikarenakan koperasi itu dibentuk oleh anggota sendiri,

dimodali oleh anggotanya, dan dipinjam oleh anggota juga, uniknya lagi ketika laba nantinya dibagi hasil lagi kepada anggota.

Sedangkan alasan dipilihnya koperasi syariah, peneliti ingin mengetahui apakah lembaga keuangan yang berbasis syariah seperti koperasi membutuhkan jasa audit eksternal sedangkan Audit laporan keuangan pada perusahaan, termasuk koperasi syariah, dilakukan oleh auditor eksternal yang memiliki kompetensi memadai sesuai dengan kebutuhan profesional profesi akuntan. Hal ini menimbulkan pertanyaan dalam penelitian (Nugraheni, 2012) apakah itu sudah cukup atau memadai ketika auditor konvensional mengaudit dan membuat laporan audit sebuah organisasi Islam (termasuk koperasi syariah) meskipun ia mungkin memiliki kualifikasi profesional.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan jasa audit terhadap koperasi telah dilakukan oleh beberapa peneliti, salah satunya (Lisa, 2013). (Lisa, 2013) meneliti apakah variabel jumlah anggota, skala koperasi, dan jumlah kewajiban berpengaruh terhadap permintaan jasa audit pada sebuah koperasi. Jumlah anggota diasumsikan mempengaruhi tingkat permintaan audit terhadap koperasi. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Lisa, 2013), jumlah anggota mempengaruhi permintaan audit terhadap koperasi secara signifikan. Anggota merupakan variabel yang penting, karena berpengaruh dominan dalam permintaan audit (Lisa, 2013).

Hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfurkaniati (2004) yang menyatakan bahwa “jumlah anggota berpengaruh tidak signifikan terhadap permintaan audit pada koperasi. Penyebabnya yaitu karena manajemen koperasi yang bersifat terbuka dan menitik beratkan pada pelaksanaan fungsi yang baik oleh pengurus koperasi” (Alfurkaniati, 2004).

Banyak manfaat audit yang dapat dirasakan oleh badan usaha, diantaranya meningkatkan kredibilitas, meningkatkan kejujuran, meningkatkan efisiensi operasi, dan mendorong efisiensi pasar modal, dan juga pengawasan (Rahayu dan Suhayati, 2010). Jika dilihat manfaat audit bagi suatu badan usaha, diharapkan semua badan usaha koperasi juga diaudit oleh akuntan publik, namun pada kenyataannya belum semua koperasi diaudit oleh akuntan publik.

Jumlah kewajiban dirasa sangat mempengaruhi koperasi untuk melakukan permintaan jasa audit eksternal. Supaya koperasi tersebut dapat meyakinkan kreditur bahwa dana yang dipinjamkan telah dikelola dengan benar dan aman, maka koperasi dapat melakukan permintaan jasa audit eksternal. Pernyataan tersebut mendukung penelitian terdahulu, seperti penelitian (Januarti dan Nasir, 2006).

Hasil penelitian (Lisa, 2013) mengungkapkan bahwa jumlah kewajiban tidak berpengaruh signifikan bagi koperasi dalam meminta jasa audit eksternal. Koperasi dengan jumlah kewajiban yang besar lebih

memilih menggunakan dananya untuk melunasi kewajiban dari pada meminta jasa audit eksternal (Lisa, 2013).

Penelitian ini mengacu pada penelitian (Lisa, 2013) Variabel penelitian ini akan menggunakan variabel yang sama dengan penelitian (Lisa, 2013), dimana variabel tersebut diduga mempengaruhi permintaan jasa audit terhadap koperasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian (Lisa, 2013) yaitu pada obyek penelitian, tahun penelitian, dan terdapat penambahan variabel. (Lisa, 2013) melakukan penelitian di tahun 2011 dengan koperasi di wilayah Provinsi Jawa Timur sebagai obyek penelitian, sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2019 dengan obyek penelitian koperasi di wilayah Kabupaten Lumajang. Penelitian ini menambah satu variabel yang hendak diteliti yaitu kewajiban sebagai variabel independen yang mengacu pada penelitian (Utaminingsih dan Hidayah, 2011). Alasan penelitian variabel rasio kewajiban karena banyak terjadi perbedaan hasil penelitian antar peneliti sehingga penulis termotivasi untuk meneliti lebih lanjut.

Objek penelitian ini adalah lembaga keuangan berupa koperasi syariah yang tepatnya berada di wilayah Kabupaten Lumajang. Kami memilih objek penelitian ini karena layanan audit eksternal belum banyak digunakan oleh lembaga keuangan mikro dalam bentuk koperasi syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kewajiban, aset, laba, jumlah anggota dalam permintaan jasa audit eksternal berbasis syariah. sehingga peneliti memilih judul “Analisis Faktor-Faktor Yang

Mempengaruhi Permintaan Jasa Audit External Pada Koperasi Syariah di Kabupaten Lumajang “.

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Apakah kewajiban berpengaruh pada permintaan jasa audit?
- 2) Apakah aset berpengaruh pada permintaan jasa audit?
- 3) Apakah laba berpengaruh pada permintaan jasa audit?
- 4) Apakah jumlah anggota berpengaruh pada permintaan jasa audit?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Mengetahui pengaruh kewajiban terhadap permintaan jasa audit.
- 2) Untuk membuktikan pengaruh aset terhadap permintaan jasa audit.
- 3) Untuk membuktikan pengaruh laba terhadap permintaan jasa audit.
- 4) Untuk membuktikan pengaruh jumlah anggota terhadap permintaan jasa audit.

1.4 Manfaat Penelitian

Melihat rumusan masalah yang telah peneliti cantumkan, terdapat beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan oleh auditor muda yang baru terjun ke dunia pengauditan sehingga dapat melihat peluang untuk perusahaan yang akan di audit.
2. Menjadi wawasan bagi para akuntan publik untuk melihat karakter / perilaku klien yang akan dihadapi.

3. Memberikan pandangan kepada koperasi Syariah untuk mengambil jasa audit eksternal.
4. Penelitian ini juga diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan menjadi pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu sangat bermakna jika judul penelitian yang digunakan adalah sebagai bahan pertimbangan dengan penelitian yang hendak dilakukan. Oleh sebab itu, peneliti dalam kajian pustaka ini akan menjelaskan beberapa peneliti yang telah dilakukan oleh peneliti lain diantaranya adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Fokus Penelitian	Metode/Analisis Data	Hasil Penelitian
1	Prihtini, Febrina Nafasati. 2007. <i>Analisis Permintaan Jasa Internal Auditing Dan Eksternal Auditing Pada Kepemilikan Perusahaan Keluarga (Family Business)</i>	Faktor permintaan audit eksternal dan internal	Kuantitatif	Perusahaan keluarga tetap melakukan permintaan terhadap audit internal dan bukan audit eksternal, sebagai bentuk pengawasan.
2.	Nugraheni, Peni .2012. <i>Kebutuhan Dan Tantangan Audit Syariah Dan Auditor Syariah</i>	Audit Syariah dan Auditor Syariah	Metode Deskriptif	Harus ada pelatihan khusus untuk auditor dalam mengaudit Lembaga keuangan syariah
3.	Lisa, Oyong .2013. <i>Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Jasa Audit Eksternal Pada Koperasi Di Jawa Timur</i>	Faktor permintaan jasa audit external	Kuantitatif	Skala Koperasi sangat berpengaruh pada kebutuhan jasa audit eksternal.

4	Nasir, Indira Januarti hm. 2013. <i>Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Jasa Audit Pada Kpri Di Kota Semarang</i>	Faktor permintaan jasa audit	Kuantitatif	Pengaruh positif signifikan dari faktor jumlah anggota, jumlah kewajiban, persepsi manajemen, likuiditas, SDM badan pengawas.
5	Wardayanti, Siti Maria. 2016. <i>Pandangan Institusi Keuangan Islam Terhadap Audit Syariah</i>	Pandangan terhadap audit Syariah	Metode Deskriptif	Audit Syariah tetap harus dilakukan oleh institusi keuangan Syariah dan dijalankan dengan mekanisme yang benar.
6	Savira, Benedicta Adinsa Bella. 2018. <i>Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Permintaan Jasa Audit Pada Koperasi Di Jawa Tengah</i>	Faktor Permintaan Jasa Audit External	Kuantitatif	Skala Koperasi sangat berpengaruh pada kebutuhan jasa audit eksternal.
7	Oriza, Yonanda.2015. <i>Pengaruh Jumlah Anggota, Volume Usaha, Likuiditas Dan Jumlah Kewajiban Koperasi Terhadap Permintaan Jasa Audit Pada Koperasi Di Kota Bukittinggi</i>	Faktor permintaan jasa audit external	Kuantitatif	Hasil pengujian regresi logistik menunjukkan bahwa variabel jumlah anggota berpengaruh terhadap permintaan jasa audit.
8	Anwar, Mohammad Ziad. <i>Pengaruh Karakteristik Koperasi Terhadap Permintaan Jasa Audit Eksternal</i>	Karakteristik koperasi Terhadap permintaan jasa audit	Kuantitatif	jumlah anggota dan besaran koperasi berpengaruh signifikan terhadap permintaan jasa audit eksternal oleh suatu badan hukum koperasi
9	Wahab, Wahyudi, Amir Hasan & Andreas. 2018. <i>Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Jasa Audit Akuntan Publik Pada Koperasi Di Kabupaten Siak</i>	Faktor permintaan jasa audit external	Kuantitatif	Volume usaha koperasi berpengaruh terhadap permintaan jasa audit akuntan publik.

10	Astiti, Gusti Ayu Putu, Edy Sujana, I Gusti Ayu Purnamawati. 2017. <i>Analisis Kebutuhan Audit Eksternal (Studi Empiris Pada Koperasi Se-Kota Singaraja)</i>	Faktor permintaan jasa audit external	Kuantitatif	Sampai saat ini masih banyak koperasi yang tidak menggunakan audit eksternal. Dari 20 (dua puluh) koperasi yang diteliti maka didapat 15 (lima belas) koperasi yang tidak menggunakan audit eksternal dan 5 (lima) koperasi yang sudah menggunakan audit eksternal.
----	--	---------------------------------------	-------------	---

Sumber: Data diolah peneliti, 2019

Dari beberapa penelitian terdahulu peneliti menyimpulkan bahwa penelitian audit pada koperasi sangatlah penting dikarenakan unitnya yang mikro dan terdapat banyak unit di Indonesia, berbekal pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian dengan objek koperasi syariah yang sedang berkembang pesat di Indonesia. Dengan berbekal penelitian terdahulu, peneliti tentunya memiliki persamaan dengan penelitian sebelumnya yang juga meneliti permintaan jasa audit. Namun disini terdapat beberapa perbedaan penelitian dan menjadi motivasi peneliti untuk meriset lebih jauh. Perbedaan tersebut diantaranya:

1. Perbedaan dari penelitian sebelumnya yang sama-sama meneliti permintaan jasa audit.

Penelitian sebelumnya meneliti permintaan jasa audit, namun yang paling membedakan terletak di variable yang di pilih, penelitian sebelumnya memilih

untuk meneliti di perusahaan yang notabnya sudah besar atau dientitas yang makro. Penelitian yang saya gunakan menggunakan variable mikro.

2. Perbedaan dari penelitian sebelumnya yang sama-sama meneliti permintaan jasa audit pada koperasi.

Meskipun penelitian sebelumnya sama-sama meneliti menggunakan variable koperasi, namun penelitian ini masih terdapat sisi uniknya yaitu di koperasi syariah. Melihat keadaan sekarang koperasi syariah sedang mengalami perkembangan yang pesat sehingga peneliti tertarik untuk meneliti variable tersebut.

2.2 Kajian Pustaka

2.2.1 Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori Keagenan (Jensen dan Meckling, 1976) dalam (Masdupi, 2005) mendefinisikan teori keagenan sebagai hubungan antara agen (manajemen suatu usaha) dan pemilik usaha. Di dalam hubungan keagenan terdapat suatu kontrak dimana satu orang atau lebih pemilik usaha memerintah orang lain (agen) untuk melakukan suatu jasa atas nama pemilik usaha dan memberi wewenang kepada agen untuk membuat keputusan yang terbaik bagi pemilik usaha. Dalam teori agensi dijelaskan bahwa agen dan pelaku memiliki kepentingan yang berbeda satu sama lain. Menurut teori agensi, ada kepentingan antara pemilik perusahaan dan manajernya. Di satu sisi, pemilik ingin bekerja keras untuk memaksimalkan utilitas pemilik, tetapi juga manajer utilitas untuk memaksimalkan utilitas mereka.

2.2.2 Lembaga Keuangan Syariah

Lembaga keuangan syariah adalah entitas komersial atau badan usaha yang didedikasikan untuk keuangan dan berorientasi laba, tetapi masih dalam koridor Syariah, yang berarti bahwa itu masih dengan cara yang islam telah ditetapkan untuk hamba-Nya. Lembaga keuangan syariah menyelamatkan, mengasuransikan, berinvestasi, keuangan, tetapi mereka masih didasarkan pada prinsip-prinsip syariah dan tidak melanggar Dewan Pengawas Syariah.

2.2.3 Koperasi Syariah

Koperasi syariah merupakan salah satu lembaga keuangan yang ada di Indonesia, berskala mikro dan di operasikan dengan sistem bagi hasil, sehingga dapat mengembangkan bisnis usaha mikro dan kecil anggotanya supaya mampu mengangkat derajat dan martabat serta membela kepentingan kaum fakir miskin (Soemitra, 2009). Sehingga peran koperasi syariah tersebut tidak bisa di remehkan keberadaannya.

2.2.4 Koperasi Syariah Membutuhkan Pengakuan Kredibilitas

Hasil audit yang berkualitas pastinya meningkatkan kredibilitas laporan keuangan lembaga tersebut. Oleh karena itu, laporan keuangan yang telah di audit dapat dijadikan sebagai dasar keputusan investor (Wahyuni, 2013).

Bagaimanapun juga koperasi syariah merupakan lembaga keuangan yang membutuhkan pengakuan akredibiltas di laporan keuangannya, pengakuan kredibilitas dapat menjadi patokan bagi pihak luar perusahaan untuk menentukan baik atau tidaknya perusahaan tersebut. Penilaian tersebut dapat dilihat dari laporan

keuangannya apakah laporan keuangan tersebut telah diverifikasi dan mendapatkan pengakuan atau belum.

2.2.5 Jasa Audit

Jasa Audit merupakan suatu proses sistematis yang akan mengevaluasi, memeriksa, mencari, dan mendapati bukti-bukti secara objektif dan berhubungan dengan asersi atas tindakan dan peristiwa ekonomi yang dilakukan oleh suatu entitas untuk memastikan tingkat kesesuaian antara asersi-asersi tersebut, dan menetapkan kriteria serta mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk mendapatkan pengakuan akreditasi perusahaannya.

Berdasarkan hal tersebut, maka akan dikemukakan beberapa definisi auditing menurut para ahli, Menurut (Arens dan James, 2004) “Pengumpulan serta pengevaluasian bukti-bukti atas informasi untuk menentukan dan melaporkan tingkat kesesuaian informasi tersebut dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan dan dilaksanakan oleh seorang yang kompeten dan independen”. Menurut (Agoes, 2012) “Suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen beserta catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk memberikan pendapat mengenai kewajiban laporan keuangan tersebut.

2.2.6 Kewajiban

Jumlah kewajiban adalah kewajiban atau hutang lembaga yang harus dibayar oleh koperasi baik jangka pendek maupun jangka panjang. Kewajiban koperasi dapat berasal dari: anggota, koperasi lainnya dan/atau

anggotanya, bank atau lembaga keuangan lainnya, penerbit obligasi dan surat hutang lainnya, sumber lain yang sah (Firdaus dan Susanto, 2002).

(Peraturan Pemerintah No 71 tahun 2010 PASP no 9) tentang kewajiban menjelaskan bahwa kewajiban adalah utang yang timbul dari kejadian masa lampau yang penyelesaiannya di waktu yang akan datang. Kewajiban yang dimaksud adalah kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang yang ditanggung oleh koperasi pada periode tertentu yang besarnya terdapat dalam neraca pada posisi pasiva yang dinyatakan dalam satuan rupiah pada periode 2016, 2017, 2018.

2.2.7 Laba

Laba atau yang biasa disebut dengan keuntungan dapat didefinisikan dengan dua cara, yang pertama adalah Laba di dalam ilmu ekonomi murni didefinisikan sebagai peningkatan kekayaan seorang investor sebagai hasil penanam modalnya, setelah dikurangi biaya-biaya yang berhubungan dengan penanaman modal tersebut (termasuk di dalamnya, biaya kesempatan). Sementara itu, laba di dalam akuntansi didefinisikan sebagai selisih antara harga penjualan dengan biaya produksi.

Berdasarkan hal tersebut, maka akan dikemukakan beberapa definisi auditing menurut para ahli, Menurut (Soemarso, 2010) “Laba adalah selisih lebih pendapatan atas beban sehubungan dengan kegiatan usaha. Apabila beban lebih besar dari pendapatan, selisihnya disebut rugi. Laba atau rugi merupakan hasil perhitungan secara periodik/berkala. Laba atau rugi ini

belum merupakan laba atau rugi yang sebenarnya. Laba atau rugi yang sebenarnya baru dapat diketahui apabila perusahaan telah menghentikan kegiatannya dan dilikuidasikan.”

Menurut (Suwardjono, 2008) “Laba dimaknai sebagai imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang dan jasa. Ini berarti laba merupakan kelebihan pendapatan di atas biaya (biaya total yang melekat dalam kegiatan produksi dan penyerahan barang/jasa)”.

2.2.8 Aset

Aset yaitu barang yang dalam pengertian hukum disebut sebagai suatu benda, yang terdiri atas benda bergerak dan benda tidak bergerak, baik yang berwujud *tangible* maupun yang tidak berwujud *intangible*. Keseluruhan dari hal tersebut mencakup dalam aktiva atau aset atau harta aset dari suatu instansi, organisasi, badan usaha ataupun dari individu perorangan (Hidayat, 2011) .

Aset merupakan semua hak yang dapat digunakan dalam operasi suatu perusahaan. Macam-macam aset perusahaan antara lain adalah merk dagang, paten teknologi, gedung, uang kas, mobil, dan lain-lain. Aset biasanya juga dipahami sebagai harta total yang dimiliki sebuah perusahaan. Jadi jika suatu perusahaan memiliki gedung senilai satu miliar rupiah, maka aset yang dihitung adalah satu miliar rupiah itu.

2.2.9 Jumlah Anggota Koperasi

Anggota koperasi merupakan pemilik dan juga pengguna jasa koperasi. Dalam koperasi ada pula anggota luar biasa. Dikatakan luar biasa bila persyaratan untuk

menjadi anggota tidak sepenuhnya dapat dipenuhi seperti yang ditentukan dalam anggaran dasar. Jumlah anggota koperasi merupakan total dari seluruh anggota aktif yang memiliki peran dan andil didalam jalannya usaha suatu koperasi.

2.2.10 Integrasi Koperasi dalam Al Quran dan Hadits

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۙ

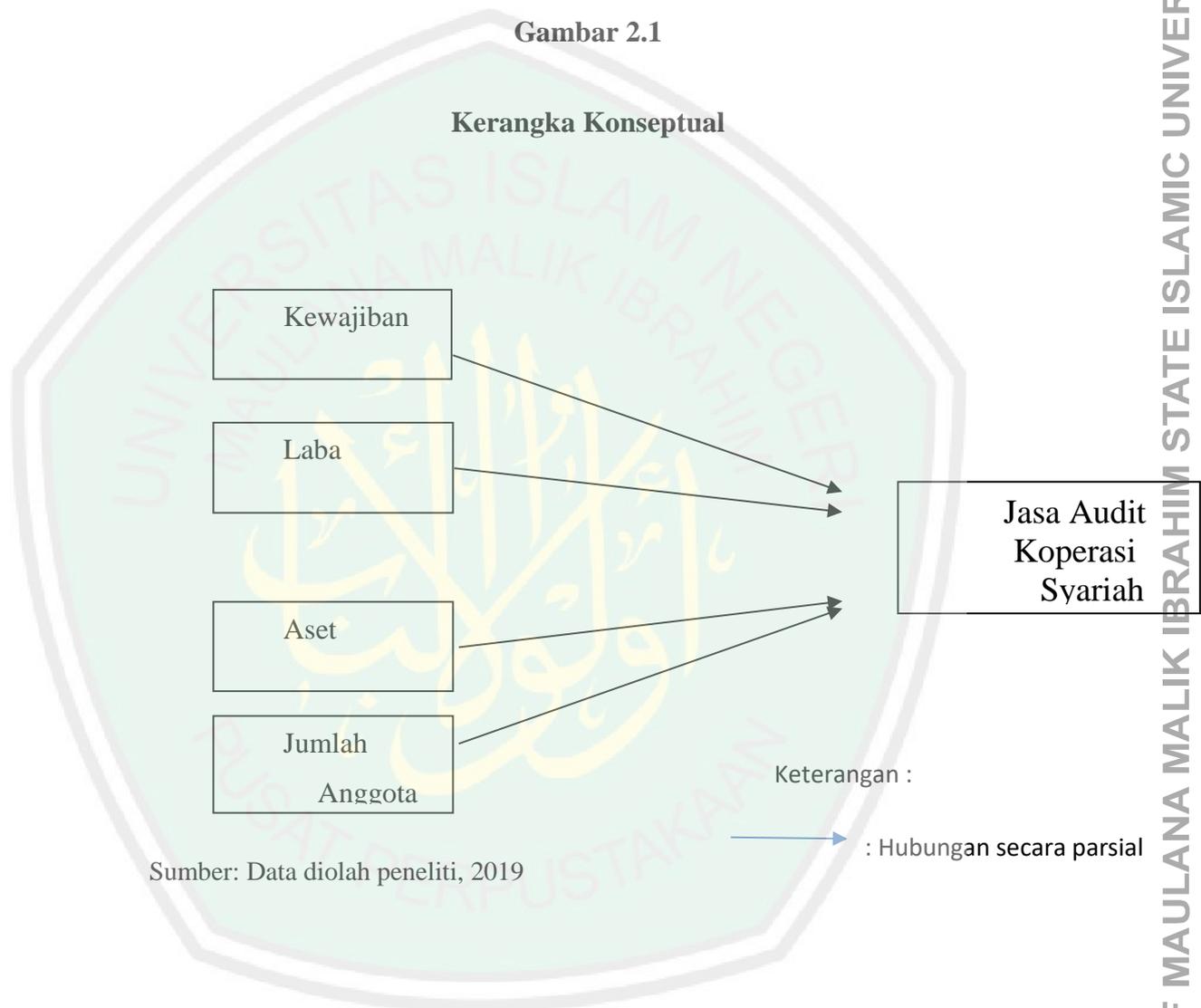
Q.S Al Maidah ayat 2 mengandung perintah untuk bekerjasama dalam kebaikan, dan ketakwaan. Selain itu, juga terdapat larangan untuk bekerjasama dalam dosa dan permohonan. Hal ini sesuai dengan prinsip koperasi yang didirikan oleh orang perorangan atau badan hukum koperasi yang berasaskan kekeluargaan, dan bekerjasama untuk memenuhi kebutuhan bersama.

Bahkan Nabi saw tidak sekedar membolehkan namun juga memberi motivasi dengan sabdanya di dalam hadits Qudsi, “Aku (Allah) merupakan pihak ketiga yang menyertai (untuk menolong dan memberkati) kemitraan antara dua pihak, selama salah satu pihak tidak mengkhianati pihak lainnya. Jika salah satu pihak telah melakukan pengkhianatan terhadap mitranya, maka Aku keluar dari kemitraan tersebut.” (Abu Daud dan Hakim). Beliau juga bersabda, “Allah akan mengabulkan doa bagi dua orang yang bermitra selama di antara mereka tidak saling mengkhianati.” (Al-Bukhari)

2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan variabel variabel yang telah kita jelaskan di atas maka akan ditemukan kerangka konseptual yang akan menghubungkan empat variabel tersebut terhadap satu variabel yang di pengaruhi. Sebelum melanjutkan ke

pengambilan hipotesis maka perlu adanya pemahaman yang mendasar sebagai terbentuknya proses yang dilakukan melalui kerangka konseptual. Hal ini akan dijelaskan pada gambar di bawah.



Dari kerangka pemikiran diatas bisa diuraikan bahwa penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang didapat dari koperasi yang menjadi responden dengan pengisian kuesioner. Dari keempat variabel tersebut akan dianalisis pengaruhnya terhadap permintaan jasa audit oleh koperasi syariah.

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis Penelitian diambil dari penelitian-penelitian sebelumnya yang menggunakan objek penelitian koperasi dengan wilayah yang berbeda. Dari beberapa hasil yang didapatkan dari penelitian sebelumnya maka peneliti menentukan beberapa hipotesa awal sebagai patokan penelitian.

2.4.1 Kewajiban dan Permintaan Jasa Audit

Hasil dari penelitian (Oriza, 2015) menyebutkan bahwa kewajiban berpengaruh signifikan terhadap permintaan jasa audit eksternal. Jumlah kewajiban dirasa sangat mempengaruhi koperasi untuk melakukan permintaan jasa audit eksternal. Supaya koperasi tersebut dapat meyakinkan kreditur bahwa dana yang dipinjamkan telah dikelola dengan benar dan aman, maka koperasi dapat melakukan permintaan jasa audit eksternal. Pernyataan tersebut mendukung penelitian terdahulu, seperti (Januarti dan Nasir, 2006).

Hasil penelitian (Lisa, 2013) mengungkapkan bahwa jumlah kewajiban tidak berpengaruh signifikan bagi koperasi dalam meminta jasa audit eksternal. Koperasi dengan jumlah kewajiban yang besar lebih memilih menggunakan dananya untuk melunasi kewajiban dari pada meminta jasa audit eksternal (Lisa, 2013).

H1: Diduga bahwa kewajiban berpengaruh signifikan terhadap permintaan jasa audit eksternal.

2.4.2 Laba dan Permintaan Jasa Audit

Faktor laba rugi yang diperoleh oleh sebuah organisasi menjadi dasar sebuah organisasi tersebut untuk dilakukan pemeriksaan oleh pihak eksternal, karena untuk mengetahui bagaimana kinerja yang diperoleh dari aktivitas organisasi tersebut, secara eksplisit dapat ditinjau dari perubahan modal hasil capaian laba rugi organisasi.

Menurut penelitian Naim (1998) memperlihatkan bahwa tingkat keuntungan yang rendah mengacu adanya permintaan audit. Dalam penelitian Lisa (2014) dengan sampel koperasi yang ada di wilayah Jawa Timur menyimpulkan bahwa tingkat keuntungan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap permintaan jasa audit eksternal. Dari uraian diatas, maka penelitian ini merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Diduga bahwa laba berpengaruh signifikan terhadap permintaan jasa audit eksternal.

2.4.3 Aset dan Permintaan Jasa Audit

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Carey et al, 2000) menyatakan penelitian empiris telah mengidentifikasi korelasi antara ukuran dengan permintaan terhadap jasa eksternal dan internal auditing. Literatur menunjukkan sejumlah penjelasan teori. Menurut (Carey et al, 2000) bahwa saat jumlah total transfer kemakmuran potensial meningkat dengan ukuran, maka keuntungan atau manfaat terkait dari melakukan pengawasan meningkat.

Skala koperasi tergantung besar kecilnya anggota koperasi karena di dalam koperasi anggota mempunyai kewajiban yang sama yaitu membayar simpanan pokok simpanan wajib dan kewajiban berpartisipasi aktif terhadap usaha koperasi sehingga dengan meningkatkannya anggota maka skala koperasi juga semakin besar sehingga skala koperasi berpengaruh terhadap permintaan audit. Skala koperasi diukur dengan melihat besarnya aset lancar dan aset tetap dalam satuan rupiah. Berdasarkan analisa dari penelitian sebelumnya antara kewajiban dan permintaan jasa audit, maka dalam penelitian ini diambil hipotesis sebagai berikut.

H3: Diduga bahwa aset berpengaruh signifikan terhadap permintaan jasa audit eksternal.

2.4.4 Jumlah Anggota dan Permintaan Jasa Audit

Penelitian (Ardiansah, 2009) jumlah anggota berpengaruh terhadap permintaan audit, semakin besar jumlah anggota suatu koperasi, semakin tinggi kemungkinan koperasi secara sukarela menggunakan audit eksternal. Sedangkan (Imam dan Alfurkaniati, 2014) menyimpulkan bahwa jumlah anggota tidak berpengaruh terhadap permintaan jasa audit eksternal. Dari uraian tersebut, maka penelitian ini merumuskan hipotesis sebagai berikut.

H4: Diduga bahwa jumlah anggota berpengaruh Signifikan terhadap permintaan jasa audit eksternal.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Rancangan penelitian ini merupakan rancangan penelitian kuantitatif deskriptif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif.

Penelitian kuantitatif adalah: "Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, yang mana pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan oleh peneliti" (Sugiyono, 2017).

"Metode penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui keberadaan variable mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain" (Sugiyono, 2017).

Yang mana metode deskriptif ini merupakan metode yang bertujuan untuk mengetahui sifat serta hubungan yang lebih mendalam antara dua variabel dengan cara mengamati aspek-aspek tertentu secara lebih spesifik untuk memperoleh data yang sesuai dengan masalah yang ada dengan tujuan penelitian, dimana data tersebut diolah, dianalisis, dan diproses lebih lanjut dengan dasar teori-teori yang telah di pelajari sehingga pada akhirnya data tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan.

Permintaan Audit merupakan permintaan Audit lembaga koperasi yang ada di Kabupaten Lumajang terhadap jasa audit eksternal (akuntan Publik) dalam penelitian korelasi dalam penelitian ini menganalisis variabel laba, jumlah anggota koperasi, kewajiban dan aset dalam koperasi Syariah.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Kabupaten Lumajang, Jawa Timur, dikarenakan Lumajang merupakan kabupaten yang masih dapat dibilang sedang berkembang dan perekonomiannya bisa dibilang standart sehingga terdapat banyak koperasi di daerah tersebut. Selain itu Lumajang juga menjadi salah satu kabupaten yang menjadi target program Pakde Karwo untuk mendirikan koprasi syariah di jawa timur terbukti dengan 84 koperasi baru di tahun 2016 lalu.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah koperasi syariah di lumajang dan sampel yang diambil dari populasi tersebut adalah sebanyak 30 laporan keuangan koperasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3.4 Teknik pengambilan sampel penelitian

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria khusus yang ditetapkan oleh peneliti sehingga hasil penelitian dapat lebih akurat. Kriteria tersebut yaitu Koperasi yang menjadi bahan sampling antara lain:

1. Telah berdiri selama 3 tahun atau lebih.
2. Memiliki nasabah lebih dari 100 orang.
3. Memiliki omset lebih dari 100 juta.

Tabel 3.1

Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Koperasi Syariah di Kabupaten Lumajang	84
Koperasi yang memenuhi kriteria peneliti	(10)
Data Laporan keuangan yang memenuhi kriteria	(30)
Jumlah sampel	30

Tabel 3.2

Tabel *Porposive Sampling*

No	Koperasi	Kriteria			Keterangan
		3 tahun	100 orang	100 juta	
1	Koperasi BMT HIDAYATULLAH	V	V	V	Memenuhi
2	AN-NISA BAROKAH JAYA	-	V	-	
3	AL-HIDAYAH SUKSES MANDIRI	V	-	-	
4	Koperasi BMT Al-Ikhlas Lumajang	V	V	V	Memenuhi
5	AL-HIKMAH BINA MANDIRI	v	V	-	
6	AL-HIDAYAH SEMERU JAYA	-	V	-	
7	MUSLIMAT SUKA MAJU	V	-	-	
8	AL-HIDAYAH RUKUN SEJAHTERA	v	-	-	
9	MUSLIMAT ANJANGSANA SAKINAH	-	V	-	
10	Koperasi Madani	V	V	V	Memenuhi
11	MUSLIMATAN BERKAH BAROKAH	-	V	-	
12	MUSLIMAT BAROKAH MAKMUR ABADI	-	V	-	
13	MUSLIMAT BAITUR ROKHIM	-	V	-	
14	AMANAH BERKAH MULIA	V	V	-	
15	MUSLIMAH AL-HIDAYAH ASSIDIQI	V	V	-	
16	AL-HIDAYAH KHUSNUL KHOTIMAH	-	V	-	
17	MUSLIMAT FATIMAH AZ-ZAHRA	-	V	-	
18	MUSLIMAT AL-JAM'IYATUL WASHLIYAH	-	V	-	
19	AL-MUHIMAH NURUL JANNAH	-	V	-	
20	MUSLIMAH MAWAR INDAH	-	V	-	
21	AL-MUNAJAH ANNAZWA SABILILLAH	-	V	V	
22	MUSLIMAT ASSULTON AMANAH	-	V	V	
23	MUSLIMAT TKI PURNA	-	V	-	
24	AL-KAROMAH HIKMAH HIDAYAH	-	V	-	
25	AN-NISA BINA MANDIRI	V	-	-	

26	BMT AL FALAH	V	V	V	Memenuhi
27	MUSLIMAT DENOKAL ISTIQOMAH MUKTI J	-	V	V	
28	NURUL IMAN SEJAHTERA	V	V	-	
29	KSPPS SYIRKAH	V	V	V	Memenuhi
30	ROCHMANIAH NURIL HIDAYAH	V	-	-	
31	SAKINAH NURUL HIKMAH	V	-	-	
32	NUR ROUDHOTUL JANNAH	V	-	-	
33	MUSLIMAT TENTREM JAYA	V	-	-	
34	HIDAYATUL KHASANAH ALMUBAROKAH	V	-	-	
35	AL-HIDAYAH MAKMUR JAYA	V	-	-	
36	BMT SYARIAH MANDIRI	V	V	V	Memenuhi
37	MUSLIMAT KHUSNUL KHOTIMAH	V	-	-	
38	MUSLIMAT BAITUR ROHMAN	V	V	-	
39	MUSLIMAT ANNISAH WARDAH	-	V	V	
40	MUSLIMAT ZAHROTUL WARDAH	-	V	-	
41	MUSLIMAT SITI KHODIJAH	-	V	-	
42	BMT MENTARI SEKAWAN	V	V	V	Memenuhi
43	BMT CAHAYA UMAT	V	V	V	Memenuhi
44	MUSLIMAH AL-HIDAYAH SAKINAH	-	V	V	
45	AL-HIDAYAH AS AJZWA	-	V	-	
46	AL-BAROKAH DARUSSALAM ARROHMAH	-	V	-	
47	MUSLIMAT MIFTAHUL JANNAH	-	V	-	
48	MUSLIMATUL HASANAH MANDIRI	-	V	-	
49	ANISAH RODIYATUL HIKMAH	-	V	-	
50	ZAHROTUL WARDAH AN-NAHDZOH	-	V	-	
51	QOTMIL QUR'AN ASMAUL HUSNAH	-	V	-	
52	MUSLIMAT KHOIRUNISA AMANAH	V	V	-	
53	AL-HIDAYAH SEJAHTERA ABADI	V	V	-	
54	MUSLIMAT LAILATUL FAJRIAH	V	V	-	
55	NURUL HIKMAH MASLAHAH	V	V	-	
56	FATAYAT JAMILATUR ROHMAH	V	V	-	
57	MIFTAHUL JANNAHSALSABILAH	V	V	-	
58	FATAYAT BAROKAH JAYA	V	V	-	
59	DJIKIR ASSALIM MUBAROK	-	V	-	
60	MAHIRA ATHAR RIZKI	-	V	-	
61	NURUL HIKMAH ANNISA	-	V	-	
62	BMT DEWI RENGGANIS	V	V	V	Memenuhi
63	AL-BAROKAH SEJAHTERA	V	-	-	
64	MUSLIMAT WANITA AL-IKHLAS	V	-	-	
65	AL-HIDAYAH TAAWUN AMANAH	V	-	-	
66	FAIDLUR ROBBANI QUR'ANI	-	V	-	
67	AL-HIDAYAH SEKAR ARUM	-	V	-	
68	AL-HIDAYAH LAILATUL HAWA	-	V	-	
69	AL-HIDAYAH ADIBAH SAKINAH	-	V	-	

70	AL-HIDAYAH SUBUR SEJAHTERA	-	V	-	
71	MUSLIMAT MAJU BERSAMA	-	V	-	
72	PENGAJIAN WANITA ANJANGSANA	-	V	-	
73	PENGAJIAN WANITA AL-HIDAYAH	-	V	-	
74	AL-HIDAYAH MIFTAHUL JANNAH	-	V	-	
75	AL-HIDAYAH BAITUL MUTTAQIN	V	-	-	
76	AL-HIDAYAH BAROKAH SEJAHTERA	V	-	-	
77	DHUROTUT THOLIBIN NURUL JANNAH	V	-	-	
78	AL-HIDAYAH BUNDA SAKINAH	V	-	-	
79	AL-HIDAYAH TANJUNG JAYA	V	V	-	
80	AL-HIDAYAH BAINATUL ROSIDAH	V	V	-	
81	AL-HIDAYAH WARDATUL SHOLIHA	V	V	-	
82	SAKINAH BAKTI HIDAYAH	-	V	V	
83	KOPERASI SYARIAH TANJUNG JAYA	V	V	V	Memenuhi
84	AL-HIDAYAH BABUS SALAM	V	-	-	

Sumber: Data diolah (2019)

Dari Tabel diatas peneliti mendapatkan 10 koperasi yang memenuhi kriteria untuk di uji.

3.5 Data dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Pengertian Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke perpustakaan, pusat kajian, pusat arsip atau membaca banyak buku yang berhubungan dengan penelitiannya.

Kelebihan dari data sekunder adalah waktu dan biaya yang dibutuhkan untuk penelitian untuk mengklasifikasi permasalahan dan mengevaluasi data, relatif lebih sedikit dibandingkan dengan pengumpulan

data primer. Data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang di dapat di Dinas Koperasi Kabupaten lumajang.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Dalam penelitian ini informan yang akan diwawancarai adalah pengurus koperasi syariah yang ada disetiap koperasi syariah di Kabupaten Lumajang.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi akan kami gunakan dalam penelitian ini, kami mengumpulkan data melalui catatan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk buku-buku yang digunakan oleh koperaso yang berhubungan dengan aspek penelitian. kami mengumpulkan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Data yang akan diambil dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan jumlah anggota koperasi syariah di Kabupaten Lumajang.

3. Kuisisioner

Pengambilan data juga kami lakukan dengan cara mengirim kuisisioner yang berisi permintaan laporan keuangan, serta menanyakan kepada koperasi yang bersangkutan, apakah koperasi ini sudah diaudit atau belum.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Variabel ini dibedakan menjadi dua kategori utama yaitu variabel bebas/independen yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat / dependen. Variabel terikat adalah variabel yang timbul akibat variabel bebas atau respon dari variabel bebas.

Pada penelitian ini terdapat atas lima variabel yang kami gunakan dan menurut kami berpeluang terdapat pengaruh atas variable-variabel tersebut, variable penelitian ini terdiri dari empat variabel bebas/independen berskala interval yaitu kewajiban (X1) aset (X2) laba (X3) dan jumlah anggota (X4), dan satu variabel terikat/dependen berskala interval yaitu jasa audit koperasi syariah.

3.7.1 Variabel Bebas (independen)

1. Jumlah Kewajiban (X1)

Kewajiban merupakan utang yang harus dilunasi atau pengorbanan secara ekonomis yang akan dilakukan di masa mendatang. Jumlah kewajiban dalam variabel ini adalah kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang yang ditanggung oleh koperasi pada periode tertentu yang besarnya terdapat dalam neraca pada posisi pasiva.

2. Aset (X2)

Aset merupakan harta yang dimiliki oleh perusahaan atau aktiva yang diharapkan memberikan manfaat dikemudian hari. Jumlah aset koperasi didapatkan di dalam laporan keuangan dari koperasi tersebut.

3. Laba (X3)

Laba adalah kenaikan modal (aktiva bersih) atau peningkatan kekayaan yang berasal dari transaksi dan usaha suatu badan entitas. Jumlah laba koperasi didapatkan di dalam laporan keuangan koperasi.

4. Jumlah Anggota (X4)

Jumlah Anggota adalah total keseluruhan anggota yang dimiliki oleh sebuah badan. Jumlah anggota didasarkan kepada jumlah anggota pada masing-masing koperasi yang telah tercantum didalam laporan keuangan koperasi.

3.7.2 Variabel Terikat (dependen)

Jasa Audit merupakan suatu proses sistematis yang akan mengevaluasi, memeriksa, mencari, dan mendapati bukti-bukti secara objektif dan berhubungan dengan asersi atas tindakan dan peristiwa ekonomi yang dilakukan oleh suatu entitas untuk memastikan tingkat kesesuaian antara asersi-asersi tersebut.

Tabel 3.3

Variabel, Indikator, dan Skala Pengukuran Penelitian.

Variable	Indikator	Ket	Skala Pengukuran
Kewajiban (X1)	Total kewajiban yang dimiliki perusahaan.	Independen (Bebas)	Ratio
Aset (X2)	Total Aset yang dimiliki perusahaan	Independen (Bebas)	Ratio
Laba (X3)	Total Laba yang dimiliki perusahaan	Independen (Bebas)	Ratio

Jumlah anggota(X4)	Total anggota yang dimiliki perusahaan	Independen (Bebas)	Ratio
Jasa Audit (Y)	Pernah di Audit / tidak	Dependen (terikat)	1 / 0 Variabel dummy

Sumber: Data diolah (2019)

3.8 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS. Data diperoleh peneliti dari sampel yang telah dipilih peneliti dengan populasinya adalah Koperasi Syariah di Kabupaten Lumajang. Peneliti mendapat data dari responden dengan cara mendatangi langsung responden dan memberikan kuisioner penelitian. Setelah mendapat data yang diperlukan dalam penelitian, peneliti melakukan pengolahan data. Pengolahan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan uji regresi dengan menggunakan SPSS. Hasil yang didapat dari uji regresi digunakan untuk menjawab hipotesis yang telah ditentukan oleh peneliti, apakah hipotesis tersebut benar atau salah.

3.9 Uji Validitas dan Reabilitas

3.9.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah salah satu pengujian dalam penelitian kuantitatif yang digunakan untuk menguji apakah data yang diperoleh peneliti bersifat valid atau tidak. Uji validitas dalam penelitian berkaitan dengan kuisioner yang digunakan. Apabila data data yang diperoleh dapat mengukur hal yang diinginkan dalam kuisioner, maka dapat dikatakan bahwa data yang diperoleh bersifat valid. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Untuk menguji validitas kuesioner digunakan dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Jika r hitung $>$ r table dan nilai positif maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2005)

3.9.2 Uji Reabilitas

Dalam suatu penelitian, peneliti sering menggunakan kuisiner yang sama dengan penelitian sebelumnya. Untuk mengukur, apakah kuisiner tersebut masih tetap signifikan apabila digunakan lagi dalam suatu penelitian, maka dilakukan uji reabilitas. Uji reabilitas dapat dilakukan dengan rumus *Cronbach alpha* $>$ 0.60. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,60 (Nunnally, 1967 dalam Ghozali, 2005)

3.10 Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Model Logistik Regression. Digunakannya Model Logistik Regression dalam penelitian ini karena data yang akan dipakai untuk mengukur variabel dependen pada penelitian ini adalah *skala dummy*. Variabel yang dianalisis dengan model regresi dapat berupa variabel kuantitatif dan dapat pula berupa variabel kualitatif. Variabel kualitatif dalam model regresi sering disebut juga dengan istilah variabel *dummy* (Algiafari, 2003).

3.10.1 Analisis Regresi Logistik

Dalam penelitian ini, analisis kuantitatif dilakukan melalui penggunaan analisis regresi logistik. Regresi logistik adalah model regresi dengan melibatkan variabel yang menggunakan variabel dummy, dalam penelitian ini variabel dummy digunakan untuk mengkuantitaskan jasa audit yaitu pernah diaudit / tidak (1/0) menggunakan SPSS. Metode analisis regresi logistik digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kewajiban (X1) , Laba (X2) , Aset (X3) , Jumlah Anggota (X4) pada permintaan jasa audit eksternal (Y) di koperasi syariah Kabupaten Lumajang. Metode regresi logistik yang digunakan, dirumuskan sebagai berikut :

$$\ln \left(\frac{p}{1-p} \right) = B_0 + B_1 X_1 + B_2 X_2 + B_3 X_3 + B_4 X_4$$

Keterangan:

Ln = log of natural

P= badan usaha koperasi yang diaudit

1-P= badan usaha koperasi yang tidak diaudit

X1 = jumlah kewajiban

X2 = Aset

X3 = Laba

X4 = jumlah anggota

B = Koefisien parameter logistik regresi

Tabel 3.4

Contoh Tabel Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a						
X1_KEWAJIBAN						
X2_LABA						
X3_ASET						
X4_JML.ANGGOTA						
Constant						

a. Variable(s) entered on step 1: X1_KEWAJIBAN, X2_LABA, X3_ASET, X4_JML.ANGGOTA.

Tabel diatas merupakan tabel hasil SPSS yang akan kami gunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh dari tiap variabel, mulai dari X1 (kewajiban), X2 (Laba), X3 (Aset), X4 (Jumlah Anggota), terhadap variabel terikat (Permintaan Jasa Audit) dengan objek koperasi syariah. Tabel Variabel in the equation di atas, jika variabel independen nilai P value uji wald (Sig) < 0,05, artinya masing-masing variabel mempunyai pengaruh parsial yang signifikan terhadap Y di dalam model.

Hosmer and Lemeshow Test

Hosmer and Lemeshow Test adalah uji *Goodness of fit test (GoF)*, yaitu uji untuk menentukan apakah model yang dibentuk sudah tepat atau tidak. Dikatakan tepat apabila tidak ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya.

Selanjutnya jika nilai hosmer tersebut lebih besar dibandingkan $\alpha = 0.05$, artinya model regresi logistik mampu menjelaskan data dan tidak terdapat perbedaan antara model dan nilai observasinya. Hal ini menunjukkan bahwa persamaan regresi logistik dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 3.5

Contoh Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai data yang dikumpulkan dan di analisis menjadi hasil penelitian untuk menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan jasa audit external pada koperasi syariah di kabupaten Lumajang. Yang mana bab ini akan diawali dengan pengumpulan data statistik deskriptif mengenai demografi responden, deskriptif variabel pengujian dan diakhiri dengan uji hipotesis serta pembahasan hasil uji hipotesis. Pada bab ini saya akan menjelaskan beberapa hal mengenai obyek, data penelitian, serta analisa data.

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek

Koperasi adalah bagian integral dari ekonomi nasional yang memainkan peran penting dalam pertumbuhan dan perkembangan potensi ekonomi rakyat. Dengan mengamati peran dan posisi, koperasi diharapkan menunjukkan hasil yang lebih baik daripada apa yang telah dicapai sejauh ini. Koperasi adalah solusi untuk daerah-daerah di mana mayoritas penduduk masih berkembang dan tidak memiliki pendapatan di atas rata-rata.

Menurut Undang-undang No. 25 tahun 1992 Pasal 4 dijelaskan bahwa koperasi memiliki fungsi dan peranan antara lain yaitu mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, berupaya mempertinggi

kualitas kehidupan manusia, memperkuat perekonomian rakyat, mengembangkan perekonomian nasional, serta mengembangkan kreativitas dan jiwa berorganisasi bagi pelajar bangsa.

Kabupaten Lumajang merupakan wilayah yang dapat dikatakan sedang berkembang dan perekonomiannya bisa dibilang masih standart sehingga terdapat banyak koperasi di daerah tersebut. Selain itu Lumajang juga menjadi salah satu kabupaten yang menjadi target program Pakde Karwo untuk mendirikan koprasi syariah di Jawa Timur terbukti dengan catatan total 84 koperasi di tahun 2016 lalu. Dari hasil wawancara di dinas koperasi Kabupaten Lumajang terdapat 660 koperasi yang tercatat di Dinas Koperasi Lumajang. Koperasi tersebut dibagi menjadi KSP (Koperasi Simpan Pinjam), USP (Unit Simpan Pinjam) dan Koperasi tanpa usaha simpan pinjam. Koperasi simpan pinjam 23 koperasi, Unit Simpan Pinjam 452, sisanya tidak melakukan usaha simpan pinjam.

Koperasi dan UKM, merupakan unsur penggerak perekonomian masyarakat yang dipimpin oleh Kepala Dinas ini mempunyai tugas melaksanakan kebijakan daerah dalam rangka pembinaan para pengusaha yang bergerak di bidang Koperasi, UMKM, industri, dan juga perdagangan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Dinas Koperasi dan UKM memiliki fungsi sebagai berikut :

- a. Mengembangkan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang diarahkan untuk memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan

daya saing; sedangkan pemberdayaan usaha skala mikro lebih diarahkan untuk memberikan kontribusi dalam peningkatan pendapatan pada kelompok masyarakat berpendapatan rendah.

- b. Memperkuat kelembagaan dengan menerapkan prinsip-prinsip tata pemerintahan yang baik (*good governance*) dan berwawasan *gender* terutama untuk memperluas akses kepada sumber permodalan khususnya perbankan, memperbaiki lingkungan usaha dan menyederhanakan prosedur perijinan, meningkatkan kualitas institusi pendukung yang menjalankan fungsi intermediasi sebagai penyedia jasa pengembangan usaha, teknologi, manajemen, pemasaran dan informasi.
- c. Memperluas basis dan kesempatan usaha serta menumbuhkan jiwa wirausaha baru berkeunggulan untuk mendorong pertumbuhan, peningkatan ekspor dan penciptaan lapangan kerja terutama dengan meningkatkan perpaduan antara tenaga kerja terdidik dan terampil dengan adopsi penerapan teknologi yang baik.
- d. Membangun koperasi yang diarahkan dan difokuskan pada upaya-upaya untuk membenahi dan memperkuat tatanan kelembagaan dan organisasi koperasi di tingkat makro, meso, maupun mikro, guna menciptakan iklim dan lingkungan usaha yang kondusif bagi kemajuan koperasi serta kepastian hukum yang menjamin terlindunginya koperasi dan/atau anggotanya dari praktek-praktek persaingan usaha yang tidak sehat dan meningkatkan kemandirian gerakan koperasi.

- e. Mengembangkan sistem ekonomi kerakyatan yang selaras dengan berkembangnya dunia usaha melalui kemitraan usaha ekonomi lemah dengan industri, perdagangan.

Pengembangan koperasi dan UKM adalah prioritas dan menjadi sangat mendesak dan vital. Dalam hal ini, harus diperhitungkan bahwa pengembangan koperasi dan UMKM harus selaras dan bersinergi dengan arah pembangunan nasional dan pengembangan pelaksanaan otonomi daerah, yang telah menjadi pilihan strategi pembangunan nasional saat ini dan di masa depan.

Pelaksanaan otonomi daerah stabil dan baik, tentu saja harus mendapat dukungan dari beberapa kelompok, sehingga tercipta kondisi yang kondusif untuk pelaksanaan pembangunan daerah, yang pada gilirannya mendukung keberhasilan pembangunan nasional di beberapa sektor. Selain itu, ini diharapkan untuk mendukung Program Nasional untuk memberdayakan Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (KUKM) sebagai pelaku bisnis nasional yang mandiri, tangguh, dan berdaya saing serta diharapkan menjadi basis ekonomi nasional.

Saat ini Pemerintah Kabupaten Lumajang terus berusaha menekan praktik koperasi abal-abal yang meresahkan masyarakat. Draft Perda Koperasi di Lumajang juga terus diawasi oleh pemerintah dengan didorong oleh Dinkop UKM. Koperasi sebagai lembaga yang diatur dalam UU No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian merupakan lembaga yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggotanya, akan sayang sekali jika keberadaannya tidak dimanfaatkan secara maksimal.

Berikut merupakan koperasi syariah di Kabupaten Lumajang yang telah di ambil datanya:

1. Koperasi BMT HIDAYATULLAH
2. Koperasi BMT Al-Ikhlas Lumajang
3. Koperasi Madani
4. KSPPS SYIRKAH
5. BMT AL FALAH
6. BMT MENTARI SEKAWAN
7. BMT CAHAYA UMAT
8. BMT SYARIAH MANDIRI
9. BMT DEWI RENGGANIS
10. KOPERASI SYARIAH TANJUNG JAYA

Dalam penelitian ini ada beberapa variabel yang diambil yaitu Kewajiban, Aset, Laba dan Anggota.

1. Jumlah kewajiban

Jumlah kewajiban dalam penelitian ini adalah jumlah kewajiban, baik itu kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang yang ditanggung oleh koperasi. Jumlah kewajiban masing-masing koperasi berbeda-beda, koperasi yang memiliki jumlah kewajiban terbesar yaitu KSPPS Syirkah dan Koperasi Madani, yang memiliki lebih dari Rp. 3.000.000.000, sedangkan koperasi yang memiliki jumlah kewajiban terendah yaitu Koperasi Syariah Tanjung Jaya yang memiliki kewajiban kurang dari Rp. 200.000.000.

2. Jumlah Aset

Aset dalam penelitian ini diukur berdasarkan total Aset atau kekayaan yang dimiliki oleh masing-masing koperasi yang terdapat pada lampiran. Aset pada koperasi mencerminkan bahwa usaha yang dikelola menjadi besar akan mempunyai potensi untuk menjadi sangat kompleks dengan berbagai permasalahan yang ada. Aset untuk masing-masing koperasi sangat berbeda-beda, koperasi yang memiliki skala koperasi besar yaitu KSPPS Syirkah lebih dari Rp. 10.000.000.000, sedangkan koperasi yang termasuk dalam aset koperasi kecil yaitu Koperasi Syariah Tanjung Jaya yang memiliki aset kurang dari Rp. 250.000.000.

3. Jumlah Laba

Laba dalam penelitian ini diukur berdasarkan total laba yang diperoleh masing-masing koperasi yang terdapat dalam lampiran. Laba pada koperasi mencerminkan kinerja koperasi pada satu periode. Laba untuk masing-masing koperasi berbeda-beda, koperasi yang memiliki laba tertinggi yaitu KSPPS Syirkah yang memiliki laba lebih dari Rp. 100.000.000, sedangkan koperasi yang memiliki laba terendah yaitu Koperasi Koperasi Madani dan BMT Syariah Mandiri yang memiliki laba kurang dari Rp. 15.000.000.

4. Jumlah Anggota

Anggota merupakan jumlah anggota didasarkan pada jumlah anggota pada masing-masing koperasi di Kabupaten Lumajang dapat dilihat pada lampiran. Jumlah anggota masing-masing koperasi berbeda-beda, koperasi yang memiliki jumlah anggota tertinggi yaitu KSPPS Syirkah 5105 orang anggota, sedangkan koperasi yang memiliki anggota terendah yaitu Koperasi Syariah Mandiri sebanyak 115 orang anggota.

5. Permintaan jasa audit eksternal

Permintaan jasa audit eksternal dengan menggunakan variabel dummy diberi skor 1 untuk koperasi yang diaudit sedangkan koperasi yang belum diaudit oleh auditor eksternal diberi skor 0. Dari 30 laporan keuangan pada koperasi yang diaudit oleh auditor sebanyak 10 laporan keuangan, sedangkan koperasi yang belum diaudit oleh auditor sebanyak 20 laporan keuangan.

4.1.2 Hasil Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini, responden yang dipilih adalah manajer yang bekerja dan bertanggung jawab di setiap Koperasi Syariah di Kabupaten Lumajang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria khusus yang ditetapkan oleh peneliti sehingga hasil penelitian dapat lebih akurat. Kriteria tersebut yaitu Koperasi yang menjadi bahan sampling antara lain:

1. Telah berdiri selama 3 tahun lebih.
2. Memiliki nasabah lebih dari 100 orang.
3. Memiliki omset lebih dari 100 juta.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Koperasi Syariah yang ada di Kabupaten Lumajang dan tersebar di setiap kecamatannya sehingga data yang dimiliki lebih akurat dan merata. Peneliti memberikan kuisioner kepada 10 Koperasi Syariah yang ada di kabupaten Lumajang yang telah sesuai dengan kriteria.

Dengan 10 koperasi yang bersedia memberikan data kepada peneliti, terdapat 30 data yang dapat di olah dan dijadikan objek penelitian. Dalam hal ini tiap koperasi diminta memberikan 3 laporan keuangan mulai tahun 2016, 2017, 2018.

Tabel 4.1

Tabel Kuisioner Penelitian

Jumlah kuisioner yang disebar	10 kuisioner
Jumlah kuisioner yang kembali	10 kuisioner
Jumlah kuisioner yang dapat diolah	10 kuisioner

Sumber: Data diolah (2019)

Dalam penelitian ini, juga terdapat karakteristik responden yang berbeda. Karakteristik dalam penelitian ini dibagi menjadi 4 bagian. Karakteristik tersebut adalah Jumlah Kewajiban, Jumlah Aset, Jumlah Laba, dan Jumlah Anggota.

1. Deskriptif karakteristik responden berdasarkan jumlah kewajiban

Karakteristik responden berdasarkan jumlah kewajiban di Koperasi Syariah Kabupaten Lumajang, maka berdasarkan hasil pengisian kuisioner dapat dilihat karakteristik responden berdasarkan jumlah kewajiban yaitu:

Tabel 4.2

Karakteristik responden berdasarkan jumlah kewajiban

Jumlah kewajiban	Responden	Prosentase
< 1.000.000.000	18	60 %
1.000.000.000 – 5.000.000.000	9	30 %
> 5.000.000.000	3	10 %
Total	30	100 %

Sumber: Data diolah (2019)

Dari tabel 4.2 dapat dilihat bahwa responden yang paling banyak adalah Jumlah kewajiban di bawah Rp. 1.000.000.000 dengan prosentase sebesar 60 % dan yang paling sedikit yaitu di atas Rp.5.000.000.000 dengan prosentase 10 %.

2. Deskriptif karakteristik responden berdasarkan kualifikasi aset

Responden dengan karakteristik berdasarkan kualifikasi jumlah aset di Koperasi Syariah Kabupaten Lumajang dapat dilihat dari pengisian kuisioner yang telah dilakukan. Berikut merupakan penjabaran dari 30 responden:

Tabel 4.3

Karakteristik responden berdasarkan kualifikasi jumlah aset

Jumlah aset	Responden	Prosentase
< 1.000.000.000	18	60%
1.000.000.000 – 5.000.000.000	9	30 %
> 5.000.000.000	3	10 %
Total	30	100 %

Sumber: Data diolah (2019)

Dari tabel 4.2 dapat dilihat bahwa responden yang paling banyak adalah Jumlah Aset di bawah Rp. 1.000.000.000 dengan prosentase sebesar 60 % dan yang paling sedikit yaitu di atas Rp.5.000.000.000 dengan prosentase 10 %.

3. Deskriptif karakteristik responden berdasarkan laba responden

Dalam deskripsi karakteristik responden berdasarkan laba di setiap Koperasi Syariah yang ada di Kabupaten Lumajang, maka dapat dilihat bahwa responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4**Karakteristik responden berdasarkan laba**

Laba	Responden	Prosentase
<50 juta	22	73%
50 – 100 juta	5	17%
>100 juta	3	10%
Total	30	100%

Sumber: data diolah 2019

Dilihat dari gambaran data yang diolah oleh peneliti, maka dapat dilihat bahwa responden paling banyak memiliki laba kurang dari 50 juta dengan prosentase 73% dan yang paling rendah responden dengan laba lebih dari 100 juta dengan prosentase 10%.

4. Deskriptif karakteristik responden berdasarkan jumlah anggota.

Deskriptif karakteristik responden berdasarkan jumlah anggota di Koperasi Syariah dapat dilihat dari data berikut:

Tabel 4.5**Karakteristik responden berdasarkan jumlah anggota**

Jumlah Anggota	Responden	Prosentase
<500 Orang	24	80%
500 – 1000 orang	3	10%
>1000 Orang	3	10%
Total	30	100%

Sumber: data diolah 2019

Dilihat dari gambaran yang didapat dari kuisiner, maka dapat disimpulkan bahwa responden paling banyak memiliki anggota di Koperasi Syariah kurang dari 500 orang dengan prosentase 80% dan anggota di Koperasi Syariah antara 500 sampai 1000 orang adalah 3 responden dengan prosentase 10%.

4.1.3 Uji Kualitas Data

Tabel 4.6
Summarize

Case Summaries^a

	Nama Lembaga	Tahun	Kewajiban	Aset	Laba	Jumlah Anggota	Audit
1	Koperasi BMT HIDAYATULLAH	2016	1422030398	1623350000	12076982	372	Tidak diaudit
2		2017	1466652029	1689677000	15312731	381	Tidak diaudit
3		2018	1677600000	2010155000	25072694	335	Diaudit
4	Koperasi BMT Al-Ikhlas Lumajang	2016	2462235915	2955484658	37886032	783	Diaudit
5		2017	1803253651	2264592132	36896606	779	Diaudit
6		2018	2507282857	2264592132	39357502	787	Diaudit
7	Koperasi Madani	2016	2898277084	3384560537	12344978	248	Diaudit
8		2017	3109897166	3634626749	11896012	224	Diaudit
9		2018	3223941183	3737039622	13630985	163	Diaudit
10	KSPPS SYIRKAH	2016	9787126797	10582670767	90074471	4422	Tidak diaudit
11		2017	9724656542	11562806709	126141722	4681	Diaudit
12		2018	8154211765	10168580452	130828018	5105	Diaudit
13	BMT AL FALAH	2016	369000000	577000000	28000000	198	Tidak diaudit
14		2017	472000000	769000000	32000000	215	Tidak diaudit
15		2018	578000000	806000000	38000000	240	Diaudit
16	BMT MENTARI SEKAWAN	2016	355675800	450556000	47655000	312	Tidak diaudit
17		2017	379789000	550765000	56700850	401	Tidak diaudit
18		2018	360600900	475996700	32800600	398	Tidak diaudit
19	BMT CAHAYA UMAT	2016	455675800	550556000	67655000	312	Tidak diaudit
20		2017	479789000	650765000	66700850	401	Diaudit
21		2018	460600900	575996700	42800600	398	Tidak diaudit
22	BMT SYARIAH MANDIRI	2016	500050000	735000000	12076982	110	Tidak diaudit
23		2017	517909930	740934901	11986900	110	Tidak diaudit
24		2018	514850000	740350000	10750000	115	Tidak diaudit
25	BMT DEWI RENGGANIS	2016	312000000	540000000	53000000	402	Tidak diaudit
26		2017	340000000	560000000	51000000	440	Tidak diaudit
27		2018	396000000	622000000	42000000	466	Tidak diaudit
28	KOPERASI SYARIAH	2016	900000000	125000000	15750000	133	Tidak diaudit
29	TANJUNG JAYA	2017	138900000	188980000	24800000	156	Tidak diaudit
30		2018	198000000	255680000	27500000	204	Tidak diaudit
Total	N	30	30	30	30	30	30

^a. Limited to first 100 cases.

Tabel diatas merupakan data yang akan diolah menggunakan SPSS, terdapat 30 data dari 10 koperasi syariah yang ada di kabupaten Lumajang.

4.1.3.1 Menilai Kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit Test*)

Hosmer and Lemeshow Test

Hosmer and Lemeshow Test adalah uji *Goodness of fit test (GoF)*, yaitu uji untuk menentukan apakah model yang dibentuk sudah tepat atau tidak. Dikatakan tepat apabila tidak ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya.

Tabel 4.7

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	4.797	8	.779

Tabel di atas menjelaskan bahwa hasil pengujian kesesuaian model (*goodness of fit*), apakah model yang digunakan dengan 4 variabel independen, yaitu : (X1) Kewajiban, (X2) Laba, (X3) Aset, Dan (X4) Jumlah Anggota adalah sesuai dengan data empiris. Dengan nilai sig.0.779 dapat dinyatakan bahwa 77.9% model yang diajukan telah mampu menjelaskan data yang dianalisis. Oleh karena dalam Interpretasi regresi logistik dengan SPSS ini, nilai Hosmer and Lemeshow Test dapat diterima.

Tabel 4.8

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1_KEW AJIBAN	X2_LAB A	X3_AS ET	X4_JML. ANGGOTA	Y_PERMT
N		30	30	30	30	30
Normal Parameters ^a	Mean	231.8000	331.9000	41.0667	776.3667	.3333
	Std. Deviation	215.4607	310.6898	33.3341	1358.08416	.47946
		6	2	8		
Most Extreme Differences	Absolute	.249	.249	.189	.297	.223
	Positive	.249	.249	.189	.297	.223
	Negative	-.159	-.182	-.176	-.112	-.151
Kolmogorov-Smirnov Z	1.366	1.365	1.034	1.174	1.318	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.061	.061	.235	.072	.068

a. Test distribution is Normal.

NPar Tests

Dalam penelitian ini dilakukan pula uji normalitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual yang

diteliti berdistribusi normal atau tidak. Dalam melakukan uji normalitas, digunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Dalam uji Kolmogorov-Smirnov, jika nilai signifikan Kolmogorov-Smirnov ≥ 0.05 , maka nilai residual berdistribusi normal. Tabel di atas nampak bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar 0.05 ($\alpha = 5\%$), menjelaskan bahwa data residual terdistribusi normal.

Tabel 4.9
Classification Table: Interpretasi Regresi Logistik dengan SPSS

Observed			Predicted		Percentage Correct
			Y_PERMT.		
			No audit	Audit	
Step 0	Y_PERMT.	No audit	20	0	100.0
		Audit	10	0	.0
Overall Percentage					66.7

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is .500

Di atas pada tabel Classification Table: Merupakan tabel kontingensi 2 x 2 yang seharusnya terjadi atau disebut juga frekuensi harapan berdasarkan data empiris variabel dependen, di mana jumlah sampel yang memiliki kategori variabel dependen referensi atau akibat buruk (kode 1) yaitu "Audit" sebanyak 10.

Sedangkan yang “No Audit” sebanyak 20 orang. Jumlah sampel sebanyak 30 orang. Sehingga nilai overall percentage sebelum variabel independen dimasukkan ke dalam model sebesar: $20/30 = 66,7\%$.

Tabel 4.10

Variabel Dalam Persamaan Tahap Beginning: Interpretasi Regresi Logistik

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	.693	.387	3.203	1	.044	.500

Di atas pada tabel *Variables in The Equation*: Saat sebelum var independen di masukkan ke dalam model, maka belum ada variabel independen di dalam model. Nilai *Slope* atau Koefisien Beta (B) dari Konstanta adalah sebesar 0,693 dengan *Odds Ratio* atau Exp(B) sebesar 0,500. Nilai Signifikansi atau *p value* dari uji Wald sebesar 3,203.

Perlu diingat bahwa nilai B identik dengan koefisien beta pada *Ordinary Least Square* (OLS) atau regresi linear. Sedangkan Uji Wald identik dengan *t* parsial pada OLS. Tabel di atas nampak bahwa nilai sig. 0.044 dengan Exp(B) = 0.5, menjelaskan bahwa proporsi permintaan jasa audit eksternal 0.5 dari permintaan jasa no audit eksternal. Atau dengan kata lain, jumlah permintaan jasa no audit 2 kali dari jumlah permintaan jasa audit.

Tabel 4.11

Pseudo R Square Block 1: Method = Enter

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	28.310 ^a	.481	.590

a. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than .001.

Di atas pada tabel Model *Summary*: Untuk melihat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, digunakan nilai Cox & Snell R Square dan Nagelkerke R Square. Nilai-nilai tersebut disebut juga dengan Pseudo R-Square atau jika pada regresi linear (OLS) lebih dikenal dengan istilah R-Square.

Nilai Nagelkerke R Square sebesar 0,590 dan Cox & Snell R Square 0,481, yang menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 0,590 atau permintaan jasa audit 59.0% ditentukan oleh besar kecilnya variabel: (X1) Kewajiban, (X2) Laba, (X3) Aset, Dan (X4) Jumlah Anggota. Terdapat $100\% - 59,0\% = 41,0\%$ faktor lain di luar model yang menjelaskan variabel dependen atau ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Tabel 4.12

Classification Table

Observed			Predicted		
			Y_PERMT.		Percentage Correct
			0	1	
Step 1	Y_PERMT.	0	19	1	95.0
		1	5	5	50.0
Overall Percentage					80.0

a. The cut value is .500

Berdasarkan tabel Classification Table di atas, jumlah sampel yang tidak di audit $19 + 1 = 20$. Yang benar-benar tidak di audit sebanyak 20 laporan keuangan dan yang seharusnya di audit namun tidak di audit, sebanyak 1 laporan keuangan. Jumlah sampel yang diaudit $5 + 5 = 10$ laporan keuangan. Yang benar-benar di audit sebanyak 5 laporan keuangan dan yang seharusnya tidak di audit namun di audit, sebanyak 5 laporan keuangan.

Tabel di atas nampak bahwa nilai *Overall Percentage* sebesar 80.0, menjelaskan bahwa model persamaan regresi logistik yang terbentuk mampu memprediksi sebesar 80.0%, bahwa koperasi tersebut minta jasa audit eksternal atau tidak.

4.1.4 Pengujian Hipotesis

Tabel 4.13

Pendugaan Parameter

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a X1_KEWAJIBAN	.119	.015	.005	1	.041	1.128
X2_LABA	.336	.010	.002	1	.026	1.351
X3_ASET	.464	.042	.087	1	.018	1.462
X4_JML.ANGGOTA	.210	.014	.823	1	.036	1.273
Constant	2.710	1.495	3.284	1	.010	.067

a. Variable(s) entered on step 1: X1_KEWAJIBAN, X2_LABA, X3_ASET, X4_JML.ANGGOTA.

Lihat tabel *Variabel in the equation* di atas: semua variabel independen nilai P value uji wald (Sig) < 0,05, artinya masing-masing variabel mempunyai pengaruh parsial yang signifikan terhadap Y (Permintaan Jasa Audit) di dalam model.

- X1 (Kewajiban) mempunyai nilai Sig Wald 0,041 < 0,05 sehingga menolak H0 atau yang berarti kewajiban memberikan pengaruh parsial yang signifikan terhadap permintaan jasa audit.

- X2 (Laba) mempunyai nilai Sig Wald 0,026 < 0,05 sehingga menolak H0 atau yang berarti Laba memberikan pengaruh parsial yang signifikan terhadap permintaan jasa audit.
- X3 (Aset) mempunyai nilai Sig Wald 0,018 < 0,05 sehingga menolak H0 atau yang berarti Aset memberikan pengaruh parsial yang signifikan terhadap permintaan jasa audit.
- X4 (Jumlah Anggota) mempunyai nilai Sig Wald 0,036 < 0,05 sehingga menolak H0 atau yang berarti jumlah anggota memberikan pengaruh parsial yang signifikan terhadap permintaan jasa audit.

Tabel di atas nampak bahwa nilai sig. setiap variabel lebih kecil 0.05 ($\alpha = 5\%$), menjelaskan bahwa variabel X1_Kewajiban, X2_Laba, X3_Aset, X4_Jumlah Anggota mempengaruhi permintaan jasa audit eksternal. Jadi, semua hipotesis diterima.

Persamaan Regresi Logistik

Berdasarkan nilai-nilai B pada perhitungan di atas, maka model persamaan yang dibentuk adalah sebagai berikut:

$$\ln \left(\frac{p}{1-p} \right) = 2.710 + 0.119X_1 + 0.336X_2 + 0.464X_3 + 0.210X_4$$

$1-p$

p = probabilitas koperasi minta jasa audit eksternal atau tidak dengan variabel bebas X1_KEWAJIBAN, X2_LABA, X3_ASET, X4_JML.ANGGOTA

4.2 Pembahasan

4.2.1 Hasil Analisis

H1 : Berdasarkan hasil SPSS regresi logistik diketahui bahwa X1 (Kewajiban) mempunyai nilai Sig Wald $0,041 < 0,05$ sehingga menolak H0. Kewajiban yang dimiliki koperasi berpengaruh terhadap permintaan jasa audit. Dengan demikian maka pengaruh jumlah kewajiban terhadap permintaan jasa audit eksternal pada koperasi adalah berpengaruh, sehingga H1 diterima.

H2 : Berdasarkan hasil SPSS regresi logistik diketahui bahwa X2 (Laba) mempunyai nilai Sig Wald $0,026 < 0,05$ sehingga menolak H0. Laba berpengaruh signifikan terhadap permintaan jasa audit. Dengan demikian maka pengaruh laba terhadap permintaan jasa audit eksternal pada koperasi adalah berpengaruh secara positif, sehingga H2 diterima.

H3 : Berdasarkan hasil SPSS regresi logistik diketahui bahwa X3 (Aset) mempunyai nilai Sig Wald $0,018 < 0,05$ sehingga menolak H0 atau yang berarti Aset memberikan pengaruh parsial yang signifikan terhadap permintaan jasa audit. Aset berpengaruh signifikan terhadap permintaan jasa audit. Dengan demikian maka pengaruh Aset terhadap permintaan jasa audit eksternal pada koperasi adalah berpengaruh secara positif, sehingga H3 diterima.

H4 : Berdasarkan hasil SPSS regresi logistik diketahui bahwa X4 (Jumlah Anggota) mempunyai nilai Sig Wald $0,036 < 0,05$

sehingga menolak H0. Jumlah Anggota merupakan variabel yang paling berpengaruh signifikan terhadap permintaan jasa audit. Dengan demikian maka pengaruh Jumlah Anggota terhadap permintaan jasa audit eksternal pada koperasi adalah berpengaruh secara positif, sehingga H4 diterima.

4.2.2 Hasil Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit

4.2.2.1 Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan jasa audit eksternal pada koperasi syariah.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui variabel apa yang berpengaruh pada permintaan jasa audit yang dilakukan oleh lembaga keuangan terutama koperasi syariah yang ada di Kabupaten Lumajang. Pada praktik kinerja koperasi syariah di Kabupaten Lumajang beralasan kebutuhan jasa audit diperlukan untuk persyaratan dalam permintaan permodalan ke bank. Selain itu, penggunaan jasa audit eksternal dilakukan ketika terdapat permintaan dari anggota itu sendiri. Namun demikian, koperasi syariah yang menggunakan jasa audit eksternal untuk kebutuhan evaluasi lembaga itu sendiri.

4.2.2.2 Pengaruh kewajiban terhadap Permintaan Jasa Audit pada Koperasi Syariah.

Hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa H1 kewajiban berpengaruh signifikan pada permintaan jasa audit pada koperasi syariah. Hipotesis ini diambil dari penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kewajiban berpengaruh signifikan pada permintaan jasa audit pada

koperasi yang dilakukan dalam lembaga. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Oriza, 2015) menunjukkan bahwa kewajiban berpengaruh signifikan pada permintaan jasa audit pada koperasi.

Hipotesis ini dapat diterima karena kewajiban pada koperasi syariah menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap permintaan audit seperti yang ditunjukkan di hasil SPSS X1 (Kewajiban) mempunyai nilai Sig Wald $0,041 < 0,05$ sehingga menolak H_0 . Hal ini dapat terjadi dikarenakan pada objek koperasi syariah anggota banyak menitipkan dananya sehingga menuntut adanya audit pada koperasi.

4.2.2.3 Pengaruh Laba terhadap Permintaan Jasa Audit pada Koperasi Syariah.

Hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa H_1 Laba berpengaruh signifikan pada permintaan jasa audit pada koperasi syariah. Hipotesis ini diambil dari penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kewajiban berpengaruh signifikan pada permintaan jasa audit pada koperasi yang dilakukan dalam lembaga.

Hipotesis ini dapat diterima karena Laba pada koperasi syariah menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap permintaan audit seperti yang ditunjukkan di hasil SPSS X2 (Laba) mempunyai nilai Sig Wald $0,026 < 0,05$ sehingga menolak H_0 . Hal ini dapat terjadi dikarenakan pada objek koperasi syariah, laba merupakan sebuah patokan untuk anggota dalam pembagian SHU (Sisa Hasil Usaha) sehingga semakin

banyak laba yang dimiliki maka akan ada tuntutan yang besar pula untuk koperasi melakukan audit.

4.2.2.4 Pengaruh Aset terhadap Permintaan Jasa Audit pada Koperasi Syariah.

Hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa H1 Aset berpengaruh signifikan pada permintaan jasa audit pada koperasi syariah. Hipotesis ini diambil dari penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kewajiban berpengaruh signifikan pada permintaan jasa audit pada koperasi yang dilakukan dalam lembaga. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Lisa, 2013) menunjukkan bahwa skala koperasi tidak berpengaruh dengan permintaan jasa audit, hal ini berbanding terbalik dengan aset pada koperasi syariah yang ternyata berpengaruh signifikan dengan permintaan jasa audit.

Hipotesis ini dapat diterima karena Aset pada koperasi syariah menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap permintaan audit seperti yang ditunjukkan di hasil SPSS X3 (Aset) mempunyai nilai Sig Wald $0,018 < 0,05$ sehingga menolak H0. Hal ini dapat terjadi dikarenakan pada objek koperasi syariah, aset koperasi dimiliki oleh anggota bukan milik perusahaan (lembaga koperasi) sehingga semakin besar aset maka semakin besar permintaan anggota untuk di audit.

4.2.2.5 Pengaruh Jumlah Anggota terhadap Permintaan Jasa Audit pada Koperasi Syariah.

Hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa H1 jumlah anggota berpengaruh signifikan pada permintaan jasa audit pada koperasi syariah. Hipotesis ini diambil dari penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kewajiban perbengaruh signifikan pada permintaan jasa audit pada koperasi yang dilakukan dalam lembaga. Anggota berpengaruh signifikan dan merupakan variabel yang berpengaruh dominan terhadap permintaan jasa audit eksternal, Hasil penelitian konsisten dengan penelitian (Carey et al, 2000) dan juga hasil ini konsisten dengan penelitian (Lisa, 2013) yang menyatakan bahwa anggota pada koperasi berpengaruh pada permintaan jasa audit.

Hipotesis ini dapat diterima karena jumlah anggota pada koperasi syariah menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap permintaan audit seperti yang ditunjukkan di hasil SPSS X2 X4 (Jumlah Anggota) mempunyai nilai Sig Wald $0,036 < 0,05$ sehingga menolak H0.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui variabel yang mempengaruhi permintaan jasa audit yang dilakukan oleh lembaga keuangan terutama Koperasi Syariah yang ada di Kab Lumajang. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan SPSS, didapat beberapa kesimpulan.

Kewajiban berpengaruh signifikan pada permintaan jasa audit pada koperasi syariah. Hal ini dapat terjadi dikarenakan pada objek koperasi syariah anggota banyak menitipkan dananya sehingga menuntut adanya audit pada koperasi.

Laba berpengaruh signifikan pada permintaan jasa audit pada koperasi syariah. Hal ini dapat terjadi dikarenakan pada objek koperasi syariah, laba merupakan sebuah patokan untuk anggota dalam pembagian SHU (sisa hasil usaha) sehingga semakin banyak laba yang dimiliki maka akan ada tuntutan yang besar pula untuk koperasi melakukan audit.

Aset berpengaruh signifikan pada permintaan jasa audit pada koperasi syariah. Hal ini dapat terjadi dikarenakan pada objek koperasi syariah, aset koperasi dimiliki oleh anggota bukan milik perusahaan (lembaga koperasi) sehingga semakin besar aset maka semakin besar permintaan anggota untuk di audit.

Jumlah Anggota berpengaruh signifikan pada permintaan jasa audit pada koperasi syariah. Hipotesis ini diambil dari penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kewajiban perbengaruh signifikan pada permintaan jasa audit pada koperasi yang dilakukan dalam lembaga. Anggota berpengaruh signifikan dan merupakan variabel yang berpengaruh dominan terhadap permintaan jasa audit eksternal, Hasil penelitian konsisten dengan penelitian (Carey et al, 2000) dan juga hasil ini konsisten dengan penelitian (Lisa, 2013) yang menyatakan bahwa anggota pada koperasi berpengaruh pada permintaan jasa audit.

5.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah diambil, peneliti memberikan masukan yang kiranya akan membantu apabila ada yang ingin meneliti serupa dengan dengan penelitian ini. Saran tersebut berupa:

1. Koperasi yang memiliki keempat variabel tersebut dengan jumlah besar, disarankan untuk memilih auditor yang sesuai dengan kebutuhannya yaitu auditor syariah dikarenakan laporan keuangannya berbeda.
2. Dalam penelitian yang akan datang hendaknya peneliti memilih variabel-variabel yang belum digunakan oleh peneliti sebelumnya sehingga faktor-faktor yang membentuk pengaruh permintaan audit pada lembaga keuangan berskala kecil dapat terlihat.

Variabel yang dapat diambil oleh peneliti selanjutnya yaitu biaya audit. Koperasi merupakan lembaga keuangan yang tidak memiliki laba yang tinggi karena SHU akan di bagi kepada anggota, biaya audit yang tinggi

diduga dapat menjadi faktor penyebab koperasi di Indonesia enggan untuk di audit.

3. Kepada auditor muda yang ingin melaksanakan audit eksternal hendaknya melihat variabel-variabel yang memungkinkan koperasi tersebut meminta untuk di audit.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an.

Agus, Sukrisno. 2012. *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*, Jakarta : Erlangga

Alam,S. 2006. *Ekonomi*. Jilid Ketiga. Jakarta: Esis.

Arens, Alvin A, Elder, Randal J, Beasley. 2010. *Auditing and Assurance Service, An Integrated Approach*, 19th Edition, Jakarta : Erlangga

Carey, Carey, Roger Simnett., dan George Tanewski. 2000. *Voluntary Demand for Internal and External Auditing by Family Businesses*. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*. Vol. 19: 37.

Hendar. 2010. *Manajemen Perusahaan Koperasi*. Jakarta:2010.

Januarti, I. dan M. Nasir. 2006. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Audit pada KPRI di Jawa Tengah. *Jurnal Akuntansi*, Vol.4, 175-186

Lisa, Oyong. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Jasa Audit Eksternal Pada Koperasi Di Jawa Timur, *Jurnal WIGA* Vol. 3 No. 1.

Nugraheni, Peni.2012. *Kebutuhan Dan Tantangan Audit Syariah Dan Auditor Syariah*

Oriza, Yonanda. 2015. Pengaruh Jumlah Anggota, Volume Usaha, Likuiditas dan Jumlah Kewajiban Koperasi Terhadap Permintaan Jasa Audit Pada Koperasi Di Kota Bukittinggi, *Jom FEKON* Vol. 2 No 2.

Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Nomor 22/PER/M.KUKM/IV/2007 Tentang Pedoman Pemeringkatan Koperasi

Santoso, Purbaya Budi dan Azhari.2005. *Analisis Statistik Dengan Microsoft Exsel dan SPSS*, Jakarta : Andi

Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan RnD*. Bandung : Alfabeta

Sugiyono. 2010. *Statistika dan Penelitian*, Bandung : Alfabeta

Sumarsono, S. 2004. *Manajemen Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta : Erlangga.

Syamsuddin, Lukman. 2011 *Manajemen Keuangan* . Edisi kelima. Jakarta: Literata Lintas Media

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian.

Utamingsih, N. S. dan Retroningrum Hidayah, 2011 *Pengaruh Jumlah Anggota, Volume Usaha dan Likuiditas Koperasi Terhadap Permintaan Jasa Audit*, Jurnal Dinamika Akuntansi, Vol.3, h.51-59

Wardayati, Siti Maria. 2016. *Pandangan Institusi Keuangan Islam Terhadap Audit Syariah*



Lampiran 1

Surat Permohonan Pengisian Kuesioner

Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner Kepada Yth.
Lamp : -

Di
Koperasi :

Assalamualaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bagus Salam Azizi

NIM : 15520117

E-mail : azizitec@gmail.com

Telp : 085257790245

Saya adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi. Dalam rangka penyelesaian tugas akhir saya yang berjudul “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Jasa Audit External Pada Koperasi Syariah Di Kabupaten Lumajang**”, bersama ini kami mohon izin untuk penelitian di lembaga keuangan Ibu/Bapak untuk membantu memberikan data-data yang saya butuhkan yaitu:

1. Apakah laporan keuangan lembaga ini sudah di audit pada tahun 2016 / 2017 / 2018 ?
2. Berapa Jumlah Anggota koperasi ?

Jawaban yang objektif akan sangat membantu penelitian ini. Atas kesediaan dan partisipasi Ibu/Bapak untuk mengisi dan mengembalikan ini saya mengucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Bagus Salam Azizi

Lampiran 2

Tabel Porposive Sampling

No	Koperasi	Kriteria			Keterangan
		3 tahun	100 orang	100 juta	
1	Koperasi BMT HIDAYATULLAH	V	V	V	Memenuhi
2	AN-NISA BAROKAH JAYA	-	V	-	
3	AL-HIDAYAH SUKSES MANDIRI	V	-	-	
4	Koperasi BMT Al-Ikhlas Lumajang	V	V	V	Memenuhi
5	AL-HIKMAH BINA MANDIRI	v	V	-	
6	AL-HIDAYAH SEMERU JAYA	-	V	-	
7	MUSLIMAT SUKA MAJU	V	-	-	
8	AL-HIDAYAH RUKUN SEJAHTERA	v	-	-	
9	MUSLIMAT ANJANGSANA SAKINAH	-	V	-	
10	Koperasi Madani	V	V	V	Memenuhi
11	MUSLIMATAN BERKAH BAROKAH	-	V	-	
12	MUSLIMAT BAROKAH MAKMUR ABADI	-	V	-	
13	MUSLIMAT BAITUR ROKHIM	-	V	-	
14	AMANAH BERKAH MULIA	V	V	-	
15	MUSLIMAH AL-HIDAYAH ASSIDIQI	V	V	-	
16	AL-HIDAYAH KHUSNUL KHOTIMAH	-	V	-	
17	MUSLIMAT FATIMAH AZ-ZAHRA	-	V	-	
18	MUSLIMAT AL-JAM'IYATUL WASHLIYAH	-	V	-	
19	AL-MUHIMAH NURUL JANNAH	-	V	-	
20	MUSLIMAH MAWAR INDAH	-	V	-	
21	AL-MUNAJAH ANNAZWA SABILILLAH	-	V	V	
22	MUSLIMAT ASSULTON AMANAH	-	V	V	
23	MUSLIMAT TKI PURNA	-	V	-	
24	AL-KAROMAH HIKMAH HIDAYAH	-	V	-	
25	AN-NISA BINA MANDIRI	V	-	-	
26	BMT AL FALAH	V	V	V	Memenuhi
27	MUSLIMAT DENOKAL ISTIQOMAH MUKTI J	-	V	V	
28	NURUL IMAN SEJAHTERA	V	V	-	
29	KSPPS SYIRKAH	V	V	V	Memenuhi
30	ROCHMANIAH NURIL HIDAYAH	V	-	-	
31	SAKINAH NURUL HIKMAH	V	-	-	
32	NUR ROUDHOTUL JANNAH	V	-	-	
33	MUSLIMAT TENTREM JAYA	V	-	-	
34	HIDAYATUL KHASANAH ALMUBAROKAH	V	-	-	
35	AL-HIDAYAH MAKMUR JAYA	V	-	-	

36	BMT SYARIAH MANDIRI	V	V	V	Memenuhi
37	MUSLIMAT KHUSNUL KHOTIMAH	V	-	-	
38	MUSLIMAT BAITUR ROHMAN	V	V	-	
39	MUSLIMAT ANNISAH WARDAH	-	V	V	
40	MUSLIMAT ZAHROTUL WARDAH	-	V	-	
41	MUSLIMAT SITI KHODIJAH	-	V	-	
42	BMT MENTARI SEKAWAN	V	V	V	Memenuhi
43	BMT CAHAYA UMAT	V	V	V	Memenuhi
44	MUSLIMAH AL-HIDAYAH SAKINAH	-	V	V	
45	AL-HIDAYAH AS AJZWA	-	V	-	
46	AL-BAROKAH DARUSSALAM ARROHMAH	-	V	-	
47	MUSLIMAT MIFTAHUL JANNAH	-	V	-	
48	MUSLIMATUL HASANAH MANDIRI	-	V	-	
49	ANISAH RODIYATUL HIKMAH	-	V	-	
50	ZAHROTUL WARDAH AN-NAHDZOH	-	V	-	
51	QOTMIL QUR'AN ASMAUL HUSNAH	-	V	-	
52	MUSLIMAT KHOIRUNISA AMANAH	V	V	-	
53	AL-HIDAYAH SEJAHTERA ABADI	V	V	-	
54	MUSLIMAT LAILATUL FAJRIAH	V	V	-	
55	NURUL HIKMAH MASLAHAH	V	V	-	
56	FATAYAT JAMILATUR ROHMAH	V	V	-	
57	MIFTAHUL JANNAHSALSABILAH	V	V	-	
58	FATAYAT BAROKAH JAYA	V	V	-	
59	DJIKIR ASSALIM MUBAROK	-	V	-	
60	MAHIRA ATHAR RIZKI	-	V	-	
61	NURUL HIKMAH ANNISA	-	V	-	
62	BMT DEWI RENGGANIS	V	V	V	Memenuhi
63	AL-BAROKAH SEJAHTERA	V	-	-	
64	MUSLIMAT WANITA AL-IKHLAS	V	-	-	
65	AL-HIDAYAH TAAWUN AMANAH	V	-	-	
66	FAIDLUR ROBBANI QUR'ANI	-	V	-	
67	AL-HIDAYAH SEKAR ARUM	-	V	-	
68	AL-HIDAYAH LAILATUL HAWA	-	V	-	
69	AL-HIDAYAH ADIBAH SAKINAH	-	V	-	
70	AL-HIDAYAH SUBUR SEJAHTERA	-	V	-	
71	MUSLIMAT MAJU BERSAMA	-	V	-	
72	PENGAJIAN WANITA ANJANGSANA	-	V	-	
73	PENGAJIAN WANITA AL-HIDAYAH	-	V	-	
74	AL-HIDAYAH MIFTAHUL JANNAH	-	V	-	
75	AL-HIDAYAH BAITUL MUTTAQIN	V	-	-	
76	AL-HIDAYAH BAROKAH SEJAHTERA	V	-	-	
77	DHUROTUT THOLIBIN NURUL JANNAH	V	-	-	
78	AL-HIDAYAH BUNDA SAKINAH	V	-	-	
79	AL-HIDAYAH TANJUNG JAYA	V	V	-	

80	AL-HIDAYAH BAINATUL ROSIDAH	V	V	-	
81	AL-HIDAYAH WARDATUL SHOLIHA	V	V	-	
82	SAKINAH BAKTI HIDAYAH	-	V	V	
83	KOPERASI SYARIAH TANJUNG JAYA	V	V	V	Memenuhi
84	AL-HIDAYAH BABUS SALAM	V	-	-	

Lampiran 3

No	Nama Lembaga	Tahun	Kewajiban	Aset	Laba	Jumlah Anggota	Audit
1	Koperasi BMT Hidayatullah	2016	1,422,030,398	1,623,350,000	12,076,982	372	0
		2017	1,466,652,029	1,689,677,000	15,312,731	381	0
		2018	1,677,600,000	2,010,155,000	25,072,694	335	0
2	Koperasi BMT Al-Ikhlas Lumajang	2016	2,462,235,915	2,955,484,658	37,886,032	783	1
		2017	1,803,253,651	2,264,592,132	36,896,606	779	0
		2018	2,507,282,857	2,264,592,132	39,357,502	787	1
3	Koperasi Madani	2016	2,898,277,084	3,384,560,537	12,344,978	248	0
		2017	3,109,897,166	3,634,626,749	11,896,012	224	0
		2018	3,223,941,183	3,737,039,622	13,630,985	163	0
4	KSPPS SYIRKAH	2016	9,811,126,797	10,582,670,767	123,074,471	4422	1
		2017	9,724,656,542	11,562,806,709	126,141,722	4681	1
		2018	8,154,211,765	10,168,580,452	130,828,018	5105	1
5	BMT AL FALAH	2016	369,000,000	577,000,000	28,000,000	198	0

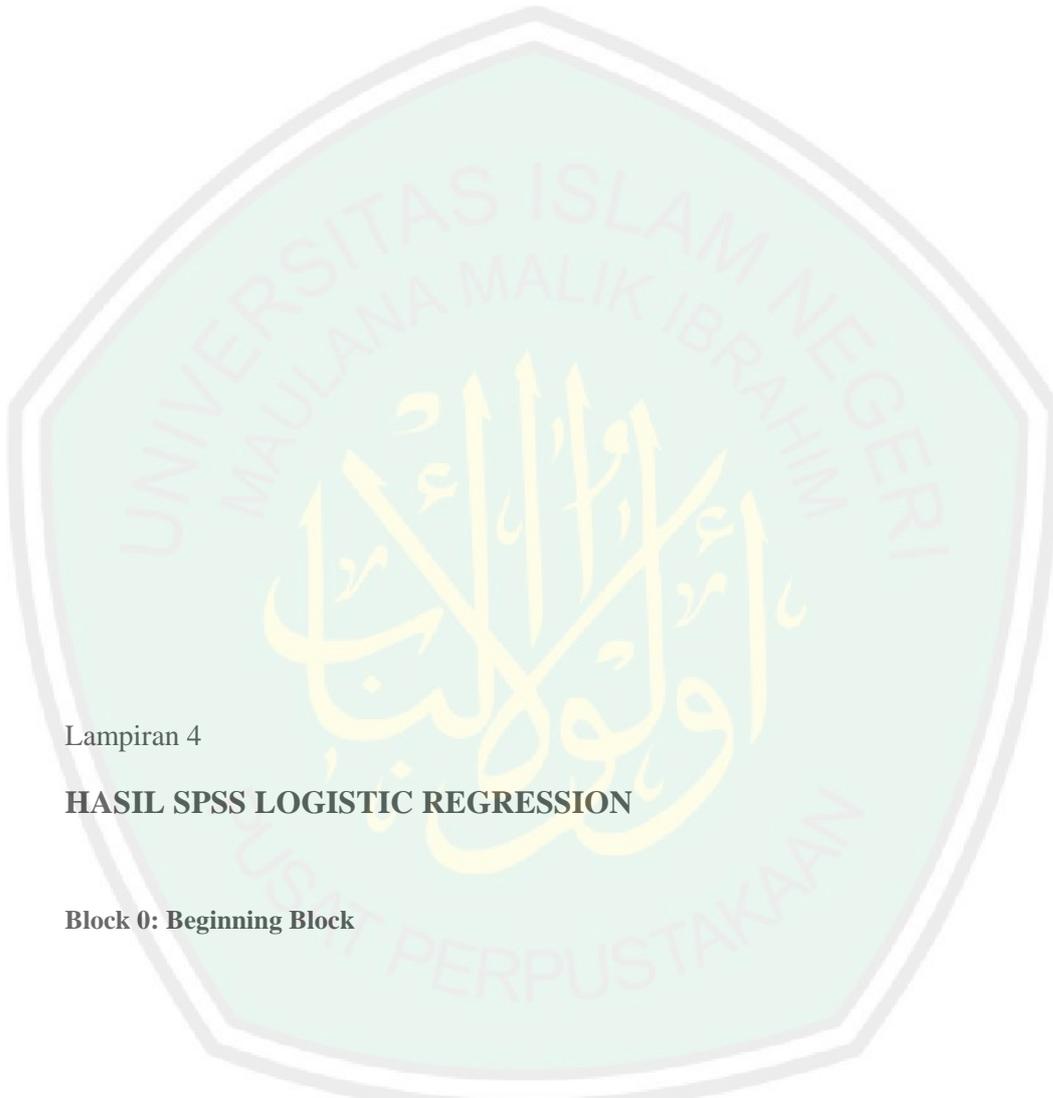
		201 7	472,000,0 00	769,000,0 00	32,000,00 0	215	0
		201 8	578,000,0 00	806,000,0 00	38,000,00 0	240	1
6		201 6	355,675,8 00	450,556,0 00	47,655,00 0	312	0
		201 7	379,789,0 00	550,765,0 00	56,700,85 0	401	1
		201 8	360,600,9 00	475,996,7 00	32,800,60 0	398	0
7	BMT CAHAYA UMAT	201 6	455,675,8 00	550,556,0 00	67,655,00 0	312	0
		201 7	479,789,0 00	650,765,0 00	66,700,85 0	401	0
		201 8	460,600,9 00	575,996,7 00	42,800,60 0	398	0
8	BMT SYARIAH MANDIRI	201 6	500,050,0 00	735,000,0 00	12,076,98 2	110	0
		201 7	517,909,9 30	740,934,9 01	11,986,90 0	110	0
		201 8	514,850,0 00	740,350,0 00	10,750,00 0	115	0
9	BMT DEWI RENGGANIS	201 6	312,000,0 00	540,000,0 00	53,000,00 0	402	0
		201 7	340,000,0 00	560,000,0 00	51,000,00 0	440	0
		201 8	396,000,0 00	622,000,0 00	42,000,00 0	466	1
1 0	KOPERASI SYARIAH	201 6	90,000,00 0	125,000,0 00	15,750,00 0	133	0
	TANJUNG JAYA	201 7	138,900,0 00	188,980,0 00	24,800,00 0	156	1

		201 8	198,000,0 00	255,680,0 00	27,500,00 0	204	1
--	--	----------	-----------------	-----------------	----------------	-----	---

Lampiran 4

HASIL SPSS LOGISTIC REGRESSION

Block 0: Beginning Block



Classification Table^{a,b}

Observed			Predicted		
			Y_PERMT.		Percentage Correct
			No audit	Audit	
Step 0	Y_PERMT.	No audit	20	0	100.0
		Audit	10	0	.0
		Overall Percentage			66.7

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is .500

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0	Constant	.693	.387	3.203	1	.044	.500

Tabel di atas nampak bahwa nilai sig. 0.044 dengan $\text{Exp}(B) = 0.5$, menjelaskan bahwa proporsi permintaan jasa audit eksternal 0.5 dari permintaan jasa *no audit* eksternal. Atau dengan kata lain, jumlah permintaan jasa *no audit* 2 kali dari jumlah permintaan jasa audit.

Block 1: Method = Enter

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	28.310 ^a	.481	.590

a. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than .001.

Tabel di atas nampak bahwa nilai *R-square* 59.0% (Nagelkerke *R-Square*), menjelaskan bahwa permintaan jasa audit 59.0% ditentukan oleh besar kecilnya variabel: X1_KEWAJIBAN, X2_LABA, X3_ASET, dan X4_JML.ANGGOTA. Sisanya sebesar 41.0% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	4.797	8	.779

Tabel di atas menjelaskan bahwa hasil pengujian kesesuaian model (*goodness of fit*), apakah model yang digunakan dengan 4 variabel independen, yaitu X1_KEWAJIBAN, X2_LABA, X3_ASET, dan X4_JML.ANGGOTA adalah sesuai dengan data empiris?. Dengan nilai sig.0.779 dapat dinyatakan bahwa 77.9% model yang diajukan telah mampu menjelaskan data yang dianalisis.

Classification Table^a

Observed			Predicted		
			Y_PERMT.		Percentage Correct
			0	1	
Step 1	Y_PERMT.	0	19	1	95.0
		1	5	5	50.0
Overall Percentage					80.0

a. The cut value is .500

Tabel di atas nampak bahwa nilai *Overall Percentage* sebesar 80.0, menjelaskan bahwa model persamaan regresi logistik yang terbentuk mampu memprediksi sebesar 80.0%, bahwa koperasi tersebut minta jasa audit eksternal atau tidak.

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a						
X1_KEWAJIBAN	.119	.015	.005	1	.041	1.128
X2_LABA	.336	.010	.002	1	.026	1.351
X3_ASET	.464	.042	.087	1	.018	1.462
X4_JML.ANGGOTA	.210	.014	.823	1	.036	1.273
Constant	2.710	1.495	3.284	1	.010	.067

a. Variable(s) entered on step 1: X1_KEWAJIBAN, X2_LABA, X3_ASET, X4_JML.ANGGOTA.

Tabel di atas menjelaskan hasil dari analisis data menggunakan persamaan regresi logistik. Adapun persamaan regresi logistik yang terbentuk adalah:

$$p$$

$$\ln \left(\frac{p}{1-p} \right) = 2.710 + 0.119X_1 + 0.336X_2 + 0.464X_3 + 0.210X_4$$

$$1-p$$

p = probabilitas koperasi minta jasa audit eksternal atau tidak dengan variabel bebas $X_1_{KEWAJIBAN}$, X_2_{LABA} , X_3_{ASET} , $X_4_{JML.ANGGOTA}$

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1_KEWAJIBAN	X2_LABA	X3_ASET	X4_JML.ANGGOTA	Y_PERMIT
N		30	30	30	30	30
Normal Parameters ^a	Mean	231.8000	331.9000	41.0667	776.3667	.3333
	Std. Deviation	215.46076	310.68982	33.33418	1358.08416	.47946
Most Extreme Differences	Absolute	.249	.249	.189	.297	.223
	Positive	.249	.249	.189	.297	.223
	Negative	-.159	-.182	-.176	-.112	-.151
Kolmogorov-Smirnov Z		1.366	1.365	1.034	1.174	1.318
Asymp. Sig. (2-tailed)		.061	.061	.235	.072	.068

a. Test distribution is Normal.

Tabel di atas nampak bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar 0.05 ($\alpha = 5\%$), menjelaskan bahwa data residual terdistribusi normal.

BUKTI KONSULTASI

Lampiran 5

Nama : Bagus Salam Azizi

NIM/Jurusan : 15520117/Akuntansi

Pembimbing : Drs. Abdul Kadir Ursy, MM., AK., CA., CPA

Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Jasa Audit External Pada Koperasi Syariah di Kabupaten Lumajang.

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.	05 November 2018	Pengajuan <i>Outline</i>	1.
2.	23 November 2018	Proposal	2.
3.	07 Desember 2018	Revisi & Acc Proposal	3.
4.	04 Januari 2019	Seminar Proposal	4.
5.	22 Maret 2019	Ujian Komprehensif	5.
6.	14 Mei 2019	Skripsi Bab I-V	6.
7.	17 Juni 2019	Sidang Skripsi	7.
8.	20 Juni 2019	Revisi & Acc Skripsi	8.
9.	21 Juni 2019	Acc Keseluruhan	9.

Malang, 21 Juni 2019

Mengetahui:
Ketua Jurusan Akuntansi,



Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., MSi., Ak., CA.
NIP. 19720322 200801 2 005

Lampiran 6

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Bagus Salam Azizi
Tempat, tanggal lahir : Lumajang, 9 Agustus 1997
Alamat Asal : Jl. Slamet Riyadi 56, Tompokersan, Lumajang
Alamat Kos : Jl. Simpang Raya Candi, Perum D'cluster Sigura-gura C-8
Telepon/Hp : 085257790245
Email : azizitec@gmail.com
Facebook : Bagus Salam Azizi
Instagram : @azizitec

Pendidikan Formal

2002-2003 : TK Al-Ikhlas Lumajang
2003-2009 : SD Negeri 03 Lumajang
2009-2012 : SMP Negeri 01 Lumajang
2012-2015 : SMA Negeri 02 Lumajang
2015-2019 : Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2015-2016 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2016-2017 : English Language Center (ELC) Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang

Pengalaman Organisasi

- Pengurus divisi Humas (Hubungan Masyarakat) Organisasi Mahasiswa
Pencinta Alam Tursina tahun 2015

- Pengurus devisi Diklatbang (Pendidikan Latihan dan Pengembangan) Organisasi Mahasiswa Pencinta Alam Tursina tahun 2016-2017
- Pengurus Bendahara Umum Organisasi Mahasiswa Pencinta Alam Tursina tahun 2018
- Ketua Umum Organisasi Mahasiswa Pencinta Alam Tursina tahun 2019

Aktivitas dan Pelatihan

- Peserta Sosialisasi Manasik Haji untuk Mahasiswa/Mahasantri yang diselenggarakan oleh Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Malang
- Peserta pendidikan profesional berkelanjutan (PPL) Kuliah Tamu dan Accounting Study Club "Kombinasi Bisnis Syariah" yang diselenggarakan oleh IAI Komisariat Malang tahun 2016
- Peserta pendidikan profesional berkelanjutan (PPL) Seminar Nasional "Revaluasi Aset dan Tax Amnesty ditinjau dari profesi akuntansi" yang diselenggarakan oleh IAI Komisariat Malang tahun 2016
- Peserta Sasana Debat Mahasiswa diselenggarakan oleh Universitas Negeri Malang 2016
- Peserta Sosialisasi Ujian Profesi Akuntan Publik yang diselenggarakan IAPI 2016
- Peserta Pelatihan Program Akuntansi MYOB yang diselenggarakan oleh Laboratorium Akuntansi dan Pajak UIN Malang Tahun 2018

Malang, 21 Juni 2019

Bagus Salam Azizi